LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DATABASE MANAJEMEN MAJOO DIBANDING REKALABA PADA JAVAQU ORGANIC

Disusun Oleh:

Suci Dwi Arti

20211060

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DATABASE MANAJEMEN MAJOO DIBANDING REKALABA PADA JAVAQU ORGANIC

Laporan Penelitian Terapan

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Suci Dwi Arti

20211060

Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2024

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan penelitian terapan ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penulis



Suci Dwi Arti

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DATABASE MANAJEMEN MAJOO DIBANDING REKALABA PADA JAVAQU ORGANIC

Disusun oleh:

Suci Dwi Arti

20211060

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal: 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing

(RR. Siti Muslikhah, SE., M. Sc)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia

Nama: Suci Dwi Arti

No. Mahasiswa: 20211060

Program Studi: Bisnis Digital

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Disahkan oleh:

Penguji 1: Rr. Siti Muslikhah, S.E., M.Sc. ( )

Penguji 2: Andriyastuti Suratman, S.E., M.M. ( )

Mengetahui

Ketua Program Studi

Bisnis Digital

(Arief Darmawan, S.E., M.M.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan sistem informasi database manajemen antara aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba pada JavaQu Organic, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam distribusi produk sehat di Yogyakarta. Melalui metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi kepustakaan, data dikumpulkan dari lima informan yang merupakan anggota sampel JavaQu Organic. Sampel dipilih menggunakan teknik non-probability sampling yaitu quota sampling. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik bahwa subjek pernah menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba minimal tiga bulan karena diasumsikan subjek sudah mampu mengaplikasikan dan paham akan fitur-fiturnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua aplikasi memberikan manfaat dalam operasional sehari-hari, terutama dalam hal kasir online, manajemen inventori, keuangan, dan analisis bisnis. Aplikasi Majoo maupun aplikasi Rekalaba memilihi manfaat dan dampak yang berbeda, namun dilihat dari segi fungsionalitas aplikasi Rekalaba lebih ungul sehingga owner Javaqu beralih ke aplikasi Rekalaba. Namun, kendala teknis seperti kesulitan dalam membatalkan transaksi sehingga harus menghubungi customer service akan menghambat proses operasional sehingga Javaqu Organic harus mengadakan sesi Question and Answer (QnA) setiap minggunya dan melakukan pelatihan secara rutin untuk karyawan. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam operasional Javaqu Organic dan kinerja owner dalam monitoring dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, sehingga mendukung perkembangan JavaQu Organic sebagai UMKM yang kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Majoo, Rekalaba

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the use of the management database information system between the Majoo application and the Rekalaba application on JavaQu Organic, a micro, small, and medium enterprise (MSME) engaged in the distribution of healthy products in Yogyakarta. Through qualitative research methods with interview, observation, and literature study techniques, data were collected from five informants who were members of the JavaQu Organic sample. The sample was selected using a non-probability sampling technique, namely quota sampling. The sample was selected based on the characteristics that the subjects had used the Majoo application and the Rekalaba application for at least three months because it was assumed that the subjects were able to apply and understand the features. The results of the analysis show that both applications provide benefits in daily operations, especially in terms of online cashier, inventory management, finance, and business analysis. The Majoo application and the Rekalaba application have different benefits and impacts, but in terms of functionality, the Rekalaba application is more unreasonable, so Javaqu owners switch to the Rekalaba application. However, technical obstacles such as difficulties in canceling transactions so that they have to contact customer service will hinder the operational process, so Javaqu Organic has to hold Question and Answer (QnA) sessions every week and conduct regular training for employees. The implementation of these suggestions is expected to improve employee performance in Javaqu Organic's operations and the owner's performance in better monitoring and business decision-making, thereby supporting the development of JavaQu Organic as a competitive MSME.

Keywords: Information System, Majoo, Rekalaba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian terapan dengan judul "Dampak Implementasi Sistem Informasi *Database* Manajemen Majoo Dibanding Rekalaba pada Javaqu Organic" dengan lancar. Penelitian ini dilakukan di Javaqu Organic yang terletak di Condong Catur, Sleman, Yogyakarta pada bulan Maret hingga April. Isi dari penelitian ini membahas terkait dampak yang dialami oleh Javaqu Organic terkait penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba yang tentunya hal tersebut memiliki manfaat praktis dan teoritis. Ada pepatah bahwa "Tugas Akhir yang baik adalah Tugas Akhir yang selesai". Penelitian ini tentunya tidak mungkin selesai dengan baik tanpa bimbingan, dukungan, dan kerjasama dari beberapa pihak yang telah memberikan penulis arahan dan dukungan secara *intens* selama penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan laporan ini. Oleh karenanya saya mengucapkan terima kasih kepada;

1. Allah SWT yang telah memberi berkat rahmat serta karunia-Nya.
2. Arief Darmawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Islam Indonesia.
3. Rr. Siti Muslikhah, S.E., M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Tri Lestari Wahyuning Utami, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dosen, Karyawan/ti Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Ira beserta rekan karyawan Javaqu Organic yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
7. Kedua orang tua, Bapak Suroto dan Ibu Murinah serta anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, mendoakan, dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. PT. Stadikel Edukasi Teknologi yang telah memberikan penulis kemudahan izin mengurus segala keperluan Tugas Akhir.
9. Muhammad Nur Setiawan yang selalu berkenan untuk menemani mengerjakan Tugas Akhir ini hingga selesai.
10. Sahabat saya dengan NIM 20526022, 20211009, 20211057, dan 20211119 yang selalu membersamai saya dikala susah maupun senang.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini mungkin masih memiliki kekurangan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karenanya penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca laporan ini, sehingga penulis dapat terus berkembang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi mereka yang membacanya, serta menjadi referensi yang bermanfaat.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penulis,

Suci Dwi Arti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Batasan Penelitian 7

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Manfaat Penelitian 8

BAB II 11

KAJIAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Konsep Dasar Informasi 11

2.1.2 Sistem Informasi 12

2.1.3 Data 13

2.1.4 *Database* dan Sistem Basis Data 14
2.1.5 Sistem Manajemen Database 14
2.1.6 Aplikasi 14
2.1.7 Fitur 15
2.2 Penelitian Terdahulu 15
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
3.1 Tipe Penelitian 21
3.2 Populasi dan Sampel 22
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 24
3.4 Kerangka Teoritis 29
3.5 Metode Analisis Data 31
BAB IV 32
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 32
4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan 32
4.1.2 Struktur Organisasi 33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 33
4.3 Pembahasan 35
4.3.1 Penerapan Sistem Informasi *Database Management* Majoo dan Rekalaba pada JavaQu Organic 35
4.3.2 Penggunaan Aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam Operasional JavaQu Organic 52
4.3.3 Kendala yang Dialami dalam Penggunaan Aplikasi dan Solusinya 55
4.3.4 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi 58
BAB V 62

KESIMPULAN DAN SARAN 62

5.1 Kesimpulan 62

5.2 Saran 64

5.3 Implikasi 65

5.3.1 Implikasi Praktis 65

5.3.2 Implikasi Teoritis 66

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Gambaran Informan Penelitian 28

Tabel 4. 1 Manfaat Aplikasi 54

Tabel 4. 2 Perbandingan Dampak Aplikasi 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data 26
Gambar 3. 2 Kerangka Teoritis 30
Gambar 4. 1 Struktur Javaqu Organic……...33
Gambar 4. 2 Fitur Kasir Online Aplikasi Majoo 37
Gambar 4. 3 Fitur Dashboard Aplikasi Majoo 39
Gambar 4. 4 Fitur Analisa Laporan Aplikasi Majoo 40
Gambar 4. 5 Fitur Produk Aplikasi Majoo 41
Gambar 4. 6 Fitur Inventori Aplikasi Majoo 42
Gambar 4. 7 Fitur Pelanggan Aplikasi Majoo 43
Gambar 4. 8 Fitur Invoice Aplikasi Majoo 44
Gambar 4. 9 Fitur Dashboard Aplikasi Rekalaba 46
Gambar 4. 10 Fitur Laporan Laba Rugi Aplikasi Rekalaba 47
Gambar 4. 11 Fitur Item Aplikasi Rekalaba 48
Gambar 4. 12 Fitur Inventori Aplikasi Rekalaba 49
Gambar 4. 13 Fitur Tipe Harga Aplikasi Rekalaba 50
Gambar 4. 14 Fitur Pelanggan Aplikasi Rekalaba 51
Gambar 4. 15 Fitur Kasir Online Aplikasi Rekalaba 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Penulis 73

Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian 75

Lampiran 3 Draft Wawancara 76

Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme 77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman teknologi digital saat ini, suatu perusahaan tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi sehingga dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Adanya perkembangan teknologi dan semakin ketatnya persaingan menjadi tantangan bagi sebuah perusahaan (Setiyono dan Sutrimah, 2016). Ketika menjalankan suatu usaha seorang usahawan wajib untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi *database* dalam perusahannya dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Sutrisno *et al.* 2023). Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa kemajuan bidang IPTEK dalam kalangan masyarakat berkembang sangat pesat. Peluang tersebut dapat dijadikan kesempatan bagi para wirausahawan agar dapat mengoptimalkan sebaik mungkin dalam mengelola sistem informasi basis data manajemen perusahaan. Dengan beralihnya segala bentuk aktivitas operasional ke dalam digital dan dengan kemudahan tersedianya IPTEK, seorang wirausahawan dianjurkan supaya dapat lebih jauh menelusuri cara pengelolaan *database* perusahaan agar kinerja dalam perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien mulai dari pemesanan stok produk , penjualan, dan pengiriman barang.

Dalam aplikasinya semua organisasi baik organisasi terkecil sekalipun seperti rumah tangga pasti memerlukan sistem manajemen yang baik agar segala

aktivitasnya menjadi teratur dan terkontrol (Hariyanto, 2018). Selain itu, dalam suatu perusahaan juga pasti memerlukan yang namanya *Database Management System* (DBMS) dalam operasional perusahaan. DBMS sendiri memiliki peran penting untuk dapat memastikan pengelolaan data yang efisien, aman, bermanfaat untuk analisis bisnis, mudah diakses serta dibagikan sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Suatu organisasi juga memerlukan sistem informasi manajemen dalam operasional perusahaanya.

Sistem Informasi manajemen merupakan suatu elemen yang saling berkaitan yang menghimpun, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi guna menunjang pengambilan keputusan dan tata kelola dalam suatu perusahaan. Sistem informasi manajemen berperan penting dalam kompetisi dan memperluas pangsa pasar. Sistem Informasi manajemen merupakan salah satu kunci kesuksesan perusahaan (Aswiputri, 2022). Perusahaan yang tidak menyadari pentingnya sistem informasi tidak akan mencapai kesuksesan di masa mendatang. Pengembangan sistem informasi manajemen tidak sulit untuk dilakukan oleh suatu perusahaan (Paputungan, 2022).

Berdasarkan *interview* dengan Ibu Ira ketika observasi yang mana beliau selaku pemilik Javaqu Organic, Javaqu Organic merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sangat memerlukan sistem pengelolaan *database* perusahaan dengan baik untuk dapat mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan pada setiap transaksi yang berlangsung karena *owner* akan terbantu ketika tidak berada di toko dan ketika memonitor seluruh aktivitas di dalamnya. Sebagai salah satu UMKM usaha tersebut sudah menggunakan sistem

informasi *database* secara digital namun dalam penerapannya tetap saja masih mencampurkan cara tradisional seperti menulis pemasukan dan pengeluaran dalam buku kas. Namun hal tersebut merupakan suatu bentuk antisipasi *owner* untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan keuangan maupun untuk bukti tertulis.

Pengelolaan basis data suatu perusahaan secara manual akan berakibat fatal apabila ada suatu kesalahan (Karsen, 2018). Misalnya saja hilangnya salah satu data yang menyebabkan terhambatnya operasional dalam suatu perusahaan sehingga diperlukannya suatu aplikasi yang dapat menampung seluruh basis data dalam perusahaan contohnya aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba. Aplikasi Majoo sendiri merupakan salah satu aplikasi yang bagus untuk UMKM dalam mengatur sistem informasi *database management* di dalamnya. Aplikasi tersebut telah dilengkapi dengan kasir online, inventori, keuangan, absensi karyawan, aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM), serta analisis bisnis (Nur, 2021). Aplikasi tersebut menjadi salah satu aplikasi yang bisa menunjang aktivitas UMKM agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola usahanya sehingga nantinya tujuan dari perusahaan akan tercapai dan terhindar dari kerugian.

Aplikasi Rekalaba adalah solusi sistem manajemen usaha yang disajikan dengan harga yang ramah di kantong serta menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami. Cocok digunakan oleh berbagai jenis usaha, Aplikasi Rekalaba didukung oleh teknologi terkini berbasis *cloud* dan sistem pembayaran terintegrasi. Selain itu, aplikasi Rekalaba dilengkapi dengan fitur manajemen stok dan laporan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan operasional beragam jenis

usaha, mulai dari skala UMKM hingga jaringan *franchise* yang tersebar di seluruh Indonesia (Midtrans, 2024).

Adapun beberapa penelitian terkait sistem informasi *database* manajemen Majoo ataupun aplikasi Rekalaba sudah pernah dilakukan oleh Patriansyah *et al.* (2023), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen untuk mendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan telah dilaksanakan dengan efektif, dimana segala fasilitas dan infrastruktur telah dimanfaatkan sebagai fondasi dalam meningkatkan penerapan sistem informasi. Selain itu penelitian oleh Fadilla dan Setyonugroho (2021), Maulana *et al.* (2023), Hasanah dan Hiiyatin (2024) menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dapat menunjang optimalisasi pelayanan sehingga nantinya memiliki keunggulan kompetitif dan mampu untuk bersaing. Selain itu juga dapat meningkatkan efektivitas dalam pengolahan data serta membantu menyusun laporan. Di sisi lain, penerapan sistem informasi manajemen berbasi ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, dan pengambilan keputusan strategis UMKM di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri dan Nasution (2023), juga menjelaskan bahwa sistem *database* telah berkembang hingga menjadi bagian integral dari sistem informasi manajemen (SIM), di mana sistem ini berperan sebagai komponen utama, infrastruktur, sumber informasi, serta mendukung efisiensi dan efektivitas dalam SIM. SIM merupakan metode yang digunakan oleh pengguna untuk mengelola berbagai jenis data, mulai dari data siswa hingga data

guru, yang kemudian diolah menjadi informasi yang berharga. Informasi yang dihasilkan ini menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian oleh Maulana *et al.* (2018), Fatmawati *et al.* (2022), Yaseen *et al.* (2023), Hajdari dan Mlinaku (2023) tentang sistem infomasi telah mengungkapkan bahwa penerapan aplikasi sistem informasi berbasis web dapat signifikan mempermudah pengelolaan inventaris, termasuk dalam proses pengadaan barang, *stock opname*, peminjaman, pengembalian aset, perawatan aset, dan permintaan barang habis pakai. Aplikasi-aplikasi tersebut telah berhasil diimplementasikan di lingkungan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi - BPPT. Di antara aplikasi tersebut, *Snape-IT* terbukti menjadi salah satu yang paling sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan program DIPA dengan efektifitasnya dalam pendataan aset setiap tahunnya. Selain itu, implementasi sistem informasi juga memberikan kontribusi positif dalam pengolahan data pelaksanaan PKL di SMK Yadika Pagelaran menggunakan PHP dan MySQL. Kendati demikian, tantangan yang muncul adalah kurangnya sistem informasi manajemen modern yang berdampak pada ketidak-efisiensian proses, yang menegaskan perlunya pengembangan sistem baru yang dapat mengotomatisasi dan menyederhanakan proses, meningkatkan kapabilitas pengolahan data dan pelaporan, serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan. Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan,serta menurunkan biaya operasional, namun beberapa kendala terjadi ketika menerapkan sistem ini diantaranya yaitu kurangnya kemahiran teknis, kekhawatiran keamanan data, dan penolakan atas perubahan.

Selain itu penelitian tentang aplikasi Majoo pernah dilakukan oleh Asmara *et al.* (2022) dan Nur (2021) mereka menyoroti bahwa aplikasi kasir Majoo mampu mencatat dan menganalisis transaksi penjualan dengan baik. Fitur-fitur yang ada, seperti pencatatan transaksi, memberikan kontribusi positif terhadap pemilik Dawet Indonesia, memungkinkan perkembangan dan kemajuan bisnis. Dalam penggunaan aplikasi Majoo ada pembatasan proses pencatatan transaksi dengan laporan, penyingkatan durasi pembuatan laporan dengan meningkatkan akurasi, serta pengurangan kesalahan dalam pencatatan stok barang.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait sistem informasi *database* manajemen menunjukkan efektivitas sistem informasi manajemen dalam meningkatkan operasional perusahaan, namun masih ada gap dalam pemahaman tentang dampak spesifik dari aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba pada UMKM seperti Javaqu Organic. Berdasarkan tinjauan latar belakang serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam era teknologi digital, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sebagai UMKM Javaqu Organic mampu untuk beradaptasi di era digital dengan mengimplementasikan aplikasi penunjang operasional usaha seperti aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba. Tentunya beralihnya dari satu aplikasi ke aplikasi yang lain memiliki alasan tersendiri atas dampak yang dirasakan. Oleh karenanya, penulis merasa tertarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai "Dampak Implementasi Sistem Informasi Database Manajemen Majoo dibanding Rekalaba pada JavaQu Organic".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana implementasi sistem informasi *database* manajemen Majoo dan Rekalaba pada Javaqu Organic dengan fokus pada perbedaan fitur, kinerja aplikasi, kendala, serta dampak penggunaannya.

1.3 Batasan Penelitian

Dalam proposal penelitian terdapat beberapa pembatasan yang harus dipertimbangkan. Berikut adalah sejumlah pembatasan yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini:

1. Perbandingan Aplikasi: Penelitian ini akan membandingkan dua aplikasi yakni aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba, dalam konteks penggunaannya di Javaqu Organic dalam kasir online, inventori, keuangan, serta analisis bisnis. Pembatasan ini akan membantu mengevaluasi perbedaan dampak dan kegunaan antara kedua *platform* tersebut.
2. Aspek Dampak: Fokus penelitian akan difokuskan pada konsekuensi dari penerapan kedua sistem informasi basis data, baik yang bersifat positif maupun negatif, terutama terkait dengan efisiensi operasional di Javaqu Organic.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian terapan ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi *database management* menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba pada Javaqu Organic.
2. Untuk membandingkan penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengoperasian aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba.
4. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba di Javaqu Organic

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terapan ini yaitu:

1. Manfaat Praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat prakrtis diantaranya yaitu:
    1) Optimasi pengelolaan *database*: Penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat praktis dengan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai penerapan sistem informasi database menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba. Penelitian ini akan membantu Javaqu Organik untuk mengotimalkan pengelolaan *database* perusahaan termasuk pencatatan tansaksi penjualan hingga analisis bisnis.
    2) Efisiensi dan Efektivitas Operasional: Dengan menerapkan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba, perusahaan dapat mengetahui apakah kedua aplikasi tersebut berdampak positif bagi keberlangsungan perusahaan atau berdampak negative dengan berbagai fitur yang diberikan.

3) Monitoring dan Kontrol yang lebih baik: Javaqu Organic akan mendapatkan manfaat praktis berupa kemampuan untuk memantau dan mengontrol seluruh kegiatan operasional perusahaan secara lebih baik dengan kemampuan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba tanpa berada di tempat.
4) Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Melalui analisis bisnis yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang ada sehingga dapat bersaing.

2. Manfaat Teoritis

1) Kontribusi pada Literatur Akademik: Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur akademis terkait penerapan sistem informasi *database* dalam manajemen perusahaanm khususnya pada tingkat UMKM. Hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik pada bidang ini.
2) Pemahaman Terhadap Penggunaan Aplikasi Bisnis: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai aplikasi bisnis seperti Majoo dan Rekalaba dalam konteks UMKM. Hal tersebut dapat memberikan landasan teoritis untuk penelitian lebih lanjut tentang aplikasi bisnis.
3) Kontribusi pada Studi Kasus UMKM dan Penerapan Teori Sistem Informasi Manajemen: Studi kasus Javaqu Organic dalam penelitian ini memberikan wawasan teoritis terkait dengan kendala dan tantangan yang diadopsi UMKM dalam pengimplementasian sistem informasi *database*

serta dapat menggambarkan penerapan teori sistem informasi manajemen dalam konteks nyata sehingga mendapatkan pemahaman baik tentang bagaimana UMKM dapat mengelola data dan meningkatkan produktivitas melalui teknologi informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka, penulis nantinya akan menguraikan landasan teori yang memberikan landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, kajian pustaka juga memberikan wawasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang dapat menjadi referensi penting dalam konteks studi yang sedang dilakukan. Sehubungan dengan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penulis nanti merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan. Dengan demikian, kajian pustaka memainkan peran kunci dalam memperkaya pemahaman dan menyusun kerangka kerja penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Dasar Informasi

Menurut Sutabri (2012) informasi merupakan sekumpulan data yang telah diklasifikasikan, diinterpretasikan, dan diolah untuk mendukung pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Aprianto (2021) informasi artinya memberitahu sehingga secara umum, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sistem pengolahan informasi akan mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat atau memproses data menjadi data yang relevan bagi penerima informasi. Informasi ini memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Dalam

konteks pengambilan keputusan, nilai informasi sangat signifikan. Informasi merupakan tahap lanjutan dari data yang memberikan nilai tambahan. Informasi dapat dibagi menjadi tiga jenis:

1. Informasi Strategis: Informasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan jangka panjang, seperti informasi eksternal, perencanaan ekspansi perusahaan, dan sejenisnya.
2. Informasi Taktis: Informasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan jangka menengah, seperti tren penjualan yang digunakan dalam penyusunan rencana penjualan.
3. Informasi Teknis: Informasi ini digunakan dalam operasional sehari-hari perusahaan, seperti stok persediaan, retur penjualan, dan laporan kas harian.

2.1.2 Sistem Informasi

Dalam pendapat Nash (1995:8) yang dikutip oleh Sutiyono dan Santi (2020) sistem informasi dijelaskan sebagai suatu gabungan antara individu, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengatur jaringan komunikasi yang krusial dalam proses transaksi rutin dan tertentu. Sistem informasi ini membantu manajemen serta pengguna internal dan eksternal, dan juga menyediakan landasan untuk pengambilan keputusan yang akurat.

Adapun cara apabila ada suatu *error* dalam sistem informasi (Sutabri, 2012): 1) Mengontrol internet untuk dapat menemukan suatu kesalahan; 2) Melakukan pemeriksaan di luar jaringan dan internet; 3) Memasukkan faktor

"tingkat kepercayaan" pada data; 4) Mengubah petunjuk dalam prosedur pengolahan dan pengukuran.

2.1.3 Data

Data adalah bentuk mentah yang memerlukan pengolahan melalui suatu model untuk menghasilkan informasi yang bermakna (Sutabri, 2012). Sedangkan menurut Laudon dan Laudon (2015: G-3) data merupakan suatu kumpulan dari fakta mentah yang mewakili kejadian yang telah terjadi dalam suatu organisasi maupun lingkungan fisiknya sebelum diolah dan dibentuk ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan digunakan manusia. Sebagai contoh, hasil transaksi penjualan oleh seorang *salesman* akan menghasilkan sejumlah fakta penjualan yang merupakan data penjualan dalam periode tertentu. Namun, fakta-fakta tersebut belum dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan. Data tersebut perlu diolah terlebih dahulu agar menjadi informasi penjualan yang dapat dipertimbangkan. Ketika data transaksi penjualan tersebut diolah, maka:

1. Informasi berupa laporan penjualan setiap *salesman* dapat bermanfaat untuk dijadikan manajer sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan komisi dan bonus.
2. Laporan penjualan dari setiap wilayah memberikan manfaat bagi manajer dalam merencanakan kegiatan promosi dan periklanan di masa mendatang.
3. Laporan penjualan untuk setiap jenis produk dapat membantu manajer dalam mengevaluasi barang-barang yang mengalami penjualan rendah atau tidak laku.

2.1.4 *Database* dan Sistem Basis Data

Database adalah kumpulan data yang diatur secara terstruktur untuk menyediakan layanan efisien kepada berbagai aplikasi dengan cara mengkonsolidasikan data dan mengurangi duplikasi data (Laudon dan Laudon, 2015: 224). Sistem basis data memberikan fondasi yang kuat bagi operasi bisnis dan analisis keputusan yang efisien. Sistem basis data nantinya membantu menyimpan , mengelola, dan menyediakan data yang diperlukan oleh bisnis secara aman, handal dan efisien. Penyimpanan data yang presisten memberikan jaminan akan konsistensi dan pelacakan data yang penting dalam memastikan keandalan dan ketersediaan informasi yang diperlukan (Deng, 2020).

2.1.5 Sistem Manajemen Database

Perangkat lunak Sistem Manajemen Database (*Database Management System- DBMS*) adalah sebuah solusi yang memungkinkan organisasi untuk mengelola dan mengorganisir data secara efisien dengan menyediakan akses kepada data yang disimpan oleh suatu aplikasi. DBMS memungkinkan pengguna akhir untuk mengakses database fisik secara logis. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak DBMS yang memfasilitasi pengelolaan data (Laudon dan Laudon, 2015: 224).

2.1.6 Aplikasi

Menurut Santoso (2010) aplikasi merupakan kumpulan file yang dirancang unt uk menjalankan tugas tertentu yang terkait satu sama lain, seperti aplikasi penggajian, aplikasi aset tetap, dan sebagainya. Istilah "aplikasi" berasal dari kata "*application*" yang merujuk pada penggunaan atau penerapan suatu program.

Beberapa aplikasi yang digabungkan menjadi satu paket sering kali disebut sebagai paket aplikasi atau suite aplikasi. Contohnya adalah *Microsoft Office* dan *OpenOffice.org*, di mana *suite* tersebut mencakup program pengolah kata, *spreadsheet*, dan beberapa aplikasi lainnya. Sedangkan menurut Titus *et al.* (2019) aplikasi adalah perangkat lunak yang diciptakan dengan berbagai komponen atribut yang sesuai dengan pengguna agar dapat membantu pengguna dalam mengolah setiap data agar menghasilkan input dan output.

2.1.7 Fitur

Fitur merupakan sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk membedakan produknya dari produk yang ditawarkan oleh pesaing. Dengan menonjolkan fitur-fitur yang unik atau berkualitas dari produk mereka, perusahaan dapat menarik minat konsumen dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam persaingan pasar yang ketat, keberadaan fitur yang menarik dapat menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi preferensi konsumen dan memenangkan pangsa pasar. (Grinting, 2011). Sedangkan fitur menurut Putri *et al.* (2022) memiliki Indikator-indikator diantaranya yaitu kelengkapan fitur, kebutuhan fitur, ketertarikan fitur, dan kemudahaan dalam penggunaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian nantinya penulis melakukan tinjauan terhadap beberapa bahan referensi kajian dan memperoleh sejumlah kajian berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Meskipun peneliti tidak menemukan penelitian yang sama rumusan masalah yang akan

diteliti. Kajian- kajian tersebut merupakan kajian terdahulu dari beberapa artikel ataupun jurnal, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Patriansyah *et al.* (2023), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen untuk mendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan telah dilaksanakan dengan efektif, dimana segala fasilitas dan infrastruktur telah dimanfaatkan sebagai fondasi dalam meningkatkan penerapan sistem informasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan deduksi kesimpulan. Penelitian ini menetapkan subjek dan objek penelitian dengan mengikuti pedoman wawancara, observasi, dan kuesioner sebagai pelengkap. Perbedaan dengan penulis, penulis dalam analisis data menggunakan teknik triangulasi data. Sedangkan untuk subjek dan objek penelitian berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian oleh Fadilla dan Setyonugroho (2021) menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit dapat mengurangi kompleksitas layanan kesehatan dengan meningkatkan efisiensi organisasi melalui inovasi dalam pengembangan sistem informasi yang berbasis manajemen bisnis proses, automatisasi alur pelayanan, pengurangan biaya operasional, peningkatan kinerja Rumah Sakit. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia, meningkatkan pengembangan organisasi, dan meningkatkan kualitas teknologi guna mencapai efisiensi layanan yang optimal di Rumah Sakit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, analisis data yang dilakukan peneliti ini menggunakan *literatur review* ini dengan metode *critical appraisal*. Perbedaan

dengan penulis, penulis mengggunakan analisis deskrptif yang nantinya merekap hasil wawancara.

Sistem informasi manajemen menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Maulana *et al.* (2023), menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas dalam pengolahan data serta membantu menyusun laporan serta meminimalisir kehilangan dan kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode agile development dengan permodelan OOAD (Object Oriented Analysis Design). Sedangkan pnulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang nantinya mendeskripsikan/ merekap hasil wawancara. Penelitian lain oleh Hasanah dan Hiiyatin (2024) menerangkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasi ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, dan pengambilan keputusan strategis UMKM di Indonesia. ERP menyediakan akses data yang terintegritas serta membantu merencanakan keputusan bisnis yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode yang sistematis terdiri dari lima tahapan yaitu dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian, proses pencarian data, seleksi studi, jaminan mutu, dan terakhir yaitu mengekstak data. Sedangkan penelitian penulis menggunakan triangulasi data yang mana terdiri dari observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri dan Nasution (2023), menjelaskan bahwa *database* memiliki peran yang sangat penting dalam sistem informasi manajemen. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi, keamanan, kemudahan pengolahan, dan keterhubungan

data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek penelitian.

Artikel laporan oleh Maulana *et al.* (2018), menyoroti bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi berbasis web dapat menyederhanakan manajemen inventaris, mencakup proses-proses seperti pengadaan barang, *stock opname*, peminjaman, pengembalian aset, perawatan aset, dan permintaan barang habis pakai. Implementasi aplikasi tersebut telah dilakukan di lingkungan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi - BPPT.

Penelitian oleh Fatmawati *et al.* (2022) tentang implementasi sistem informasi menerangkan bahwa sistem informasi memberikan kontribusi positif dalam pengolahan data pelaksanaan PKL di SMK Yadika Pagelaran menggunakan PHP dan MySQL. Penelitian ini menggunakan metode desain air terjun, hal tersebut supaya mudah dalam pengolahan data dengan perancangan sistem UML dan pengujian sistem dengan black box. Sedangkan Yaseen *et al.* (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan adanya tantangan yang dihadapi universitas di Irak terhadap sistem informasi manajemen (SIM) yang diterapkan. Tantangan tersebut muncul karena kurangnya sistem informasi manajemen modern yang berdampak pada ketidak-efisiensian proses, yang menegaskan perlunya pengembangan sistem baru yang dapat mengotomatisasi dan menyederhanakan proses, meningkatkan kapabilitas pengolahan data dan pelaporan, serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan survei dan membandingkan SIM yang diterapkan di beberapa universitas. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan triangulasi data.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia, penelitia dilakukan oleh Hajdari dan Mlinaku (2023) sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan,serta menurunkan biaya operasional, namun beberapa kendala terjadi ketika menerapkan sistem ini diantaranya yaitu kurangnya kemahiran teknis, kekhawatiran keamanan data, dan penolakan atas perubahan. Sehingga setiap organisasi mengharuskan evaluasi secara menyeluruh terkait keuntungan dan kerugian dari penerapan sistem informasi, strategi yang terdefinisi dengan baik dan mencangkup semuanya sangatlah penting. Penelitian ini sama dengan penelitian penulis yaitu menggunakan penelitian kualitatif, namun objek yang diteliti berbeda serta batasan penelitiannya.

Penelitian lain dilakukan oleh Asmara *et al.* (2022), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dan menghitung nilai bobot awal karakteristik dan sub karakteristik pengujian sistem informasi kasir Majoo model ISO 25010 menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Prosess) dan pengambilan sampel dengan *probability sampling.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kasir Majoo mampu mencatat dan menganalisis transaksi penjualan dengan baik. Fitur-fitur yang ada, seperti pencatatan transaksi, memberikan kontribusi positif terhadap pemilik Dawet Indonesia, memungkinkan perkembangan dan kemajuan bisnis. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu yaitu penulis menggunakan penelitian kualitatif deskritif dengan wawancara dan sampel penelitian dengan *non-probability sampling.*

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur (2021) menyoroti manfaat sistem informasi akuntansi dalam konteks penjualan tunai pada *The Gentleman Babershop.* Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung pada salon, wawancara, dan melakukan pencarian menggunakan literature. Hasilnya mencakup pembatasan proses pencatatan transaksi dengan laporan, penyingkatan durasi pembuatan laporan dengan meningkatkan akurasi, serta pengurangan kesalahan dalam pencatatan stok barang. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu subjek yang diteliti penulis meneliti tentang sistem informasi *database* manajemen pada aplikasi Majoonya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, menurut Cooper dan Schindler (2017: 170), penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu tipe penelitian yang menggunakan teknik interpretatif untuk nantinya dapat menggambarkan, memberikan kode, ataupun menerjemahkan sehingga nantinya berkaitan dengan pengertian dari suatu fenomena yang terjadi dalam dunia sosial. Tipe kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu fenomena atau keadaan yang diamati, tanpa melakukan generalisasi statistik. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana suatu situasi atau peristiwa terjadi dalam konteks yang spesifik. Penelitian dengan pendekatan ini sering kali melibatkan pengumpulan data berupa teks, gambar, atau rekaman audio, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengungkap pola, tema, dan karakteristik yang muncul. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan fenomena tersebut secara akurat dan menyeluruh, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap subjek yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana implementasi sistem informasi database manajemen Majoo dibandingkan dengan aplikasi Rekalaba memengaruhi operasional Javaqu Organic, serta kendala yang

mungkin dihadapi oleh pemilik dan karyawan dalam penggunaannya. Metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terwakili dalam data kuantitatif saja, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak implementasi sistem informasi pada UMKM seperti Javaqu Organic.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Istijanto (2009: 113) populasi meupakan jumlah dari keseluruhan yang mencangkup seluruh anggota yang akan diteliti, Populasi dapat mencakup berbagai macam entitas, seperti manusia, hewan, tumbuhan, organisasi, atau objek lain yang relevan dalam konteks yang sedang dibahas. Pengertian popolasi menurut Cooper dan Schindler (2017: 52) merupakan total dari kumpulan elemen di mana peneliti ingin mengambil kesimpulan. Sedangkan pengertian sampel menurut Cooper dan Schindler (2017: 52) merupakan elemen dari populasi. Dalam penelitian terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu dengan probability sampling dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan konsep yang bergantung pada pemilihan acak, dengan prosedur pengambilan yang terkontrol untuk memastikan bahwa setiap elemen populasi memiliki peluang seleksi yang dapat diukur, dan bukan probabilitas nol. Sedangkan *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara subyektif, mungkin

dengan pola atau skema yang terdapat dalam pikiran peneliti. Adapun teknik *non-probability sampling* diantaranya yaitu (Cooper & Schindler, 2017: 77):

1. *Convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel dari *non-probability sampling* di mana individu memiliki kebebasan untuk memilih siapa pun yang mereka temui dalam sampel.
2. *Judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana pemilihan anggota sampel didasarkan pada beberapa kriteria yang harus dipenuhi.
3. *Quota sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana sampel harus mencerminkan karakteristik tertentu yang relevan mendeskripsikan dimensi dari populasi untuk meningkatkan representasi.
4. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana individu yang memiliki kesamaan diperkenalkan oleh anggota sampel yang sudah ada, menciptakan suatu "bola salju" dari responden yang memiliki karakteristik serupa.

Dengan demikian populasi penelitian ini yaitu karyawan dan *owner* yang pernah menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba dengan jumlah 8 (delapan) orang, sedangkan sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan kategori *quota sampling* yaitu sampel harus mencerminkan suatu karakteristik tertentu yang relevan dan mendeskripsikan dimensi dari populasi untuk meningkatkan representasi. Peneliti menginginkan sampel berdasarkan karakteristik bahwa anggota sampel sudah menggunakan aplikasi Majoo dan Rekalaba minimal 3 bulan.

Berdasarkan teknik yang dipilih dan berdasarkan kategori yang dipilih peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kepada lima orang. Pemilihan berdasarkan lama penggunaan yaitu selama 3 bulan, dipilih karena diasumsikan subjek sudah mampu mengaplikasikan aplikasi tersebut dengan baik dan menguasai fitur-fiturnya. Selain itu, karyawan juga diberikan pelatihan terlebih dahulu selama kurang lebih satu minggu sebelum nantinya dilepas sesuai *shift* yang telah dijadwalkan.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, seperti yang disebutkan oleh Cooper dan Schindler (2017: 112):

1. Sumber data primer merujuk pada data asli dari penelitian atau bisa dikatakan sebagai data mentah tanpa interpretasi maupun pernyataan yang disajikan sebagai opini resmi. Sumber data primer bisa berasal dari memo, surat, wawancara atau pidato (dalam bentuk audio, video, atau tulisan), undang-undang, peraturan, keputusan, dan standar hukum, serta sebagian bessar data dari pemerintah seperti data sensus, ekonomi, dan pekerja. Data primer bisa dibilang data yang paling lengkap dan akurat karena belum disaring dan disajikan oleh pihak ke dua.
2. Sumber data sekunder (*secondary source*) merupakan interpretasi dari data primer bisa berupa *ensiklopedia*, bukti teks, artikel koran dan majalah, dan siaran berita. Adapun sumber sekunder yang berasal dari internal perusahaan

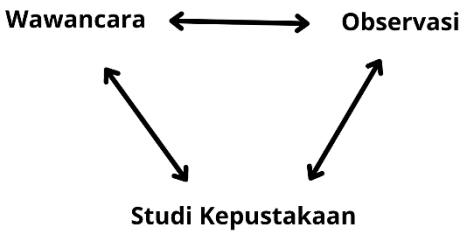
seperti ringkasan analisis penjualan maupun laporan tahunan. Data dari sumber sekunder nantinya dapat membantu kita dalam memutuskan apa yang harus dilakukan dan menjadi sumber yang kaya akan hipotesis.

Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yang sedang diteliti dalam bentuk rekaman audio atau tulisan. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti *eksiklopedia*, *e-book,* artikel, maupun data internal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam proses pengumpulan data, yang pada dasarnya adalah pendekatan multimetode yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang. Konsep intinya adalah bahwa pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti dapat dicapai dengan memeriksa dan memahami dari perspektif yang berbeda. Dengan memeriksa fenomena tersebut dari berbagai sudut pandang, dapat diperoleh tingkat kebenaran yang lebih handal. Triangulasi bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan mengurangi potensi bias yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data (Rahardjo, 2010).

Menurut Denzin dan Lincoln (2009) triangulasi meliputi empat hal, yaitu: 1) triangulasi metode, 2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), 3) triangulasi sumber data, dan 4) triangulasi teori. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan metode triangulasi sumber data di mana triangulasi sumber data merupakan pendekatan yang digunakan untuk memvalidasi informasi tertentu melalui penggunaan berbagai metode dan sumber

data yang berbeda. Selain melakukan wawancara dan observasi langsung, penelitian Javaqu Organic juga melibatkan teknik studi kepustakaan. Setiap metode tersebut menghasilkan data yang unik, yang kemudian memberikan wawasan yang beragam tentang fenomena yang sedang diteliti. Kombinasi berbagai pandangan ini memperluas pemahaman dan membantu mencapai tingkat kebenaran yang lebih kredibel dalam penelitian. Adapun skema triangulasi sumber data terdapat pada Gambar 3.1.



Sumber: Denzin dan Lincoln (2009)

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data

Berikut penjelasan mengenai langkah triangulasi sumber data:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan dalam penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap suatu objek tertentu atau orang lain (Rangkuti, 2017: 42). Adapun menurut Cooper dan Schindler (2017: 203) observasi merupakan seluruh cakupan pengawasan aktivitas serta suatu kondisi perilaku maupun nonperilaku. Secara luas observasi nonperilaku meliputi analisis catatan, kondisi fisik, maupun proses fisik, sedangkan observasi perilaku meliputi analisis nonverbal, linguistic, ekstrainguistik, dan spasial. Nantinya penulis akan menggunakan observasi nonperilaku dan perilaku untuk memperoleh data penunjang penelitian. Proses

observasi ini dilakukan di Javaqu Organic yang terletak di Jalan Anggajaya 1 No.268 A, Sanggrahan, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55281. Peneliti akan mengamati bagaimana \karyawan yang bekerja di sana menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba.

2. Wawancara

Proses wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data utama dalam suatu metodologi kualitatif yng mana wawancara bervariasi sesuai jumlah orang yang akan dilibatkan, tingkatan struktur, kedekatan pewawancara dengan partisipan, jumlah wawancara yang diselenggarakan selama penelitian. Sedangkan menurut Yusuf (2014) wawancara merupakan suatu bentuk interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi yang membahas topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok.

Penulis nantinya akan mewawancarai sampel dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian, mereka akan diundang untuk menghadiri lokasi sesuai persetujuan kedua belah pihak untuk melakukan wawancara, misalnya, di ruang kantor yang tenang. Kemudian, wawancara individual akan dilakukan secara tatap muka dengan durasi berkisar antara 30 menit hingga satu jam. Pewawancara akan menggunakan daftar topik sebagai panduan selama proses wawancara karena sifatnya terstruktur. Pewawancara cenderung menggunakan pertanyaan "mengapa" untuk menyelami pemikiran partisipan. Dari wawancara ini, peneliti akan memperoleh informasi yang spontan dan mendalam dari setiap partisipan, sesuai

dengan tujuan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai pewawancara dan akan melakukan wawancara dengan 5 informan. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *non-probability sampling*, informan dipilih berdasarkan anggota Javaqu Organik yang pernah menggunakan aplikasi Majoo, aplikasi Rekalaba, maupun keduanya. Adapun gambaran informan disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Gambaran Informan Penelitian

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Pendidikan	Keterangan
1.	IM	Perempuan	Strata 2	Owner
2.	RNA	Perempuan	Diploma 3	Mantan Karyawan, telah bekerja 6 bulan dan pernah menggunakan aplikasi Majoo
3.	YKN	Perempuan	Strata 1	Mantan Karyawan, telah bekerja 6 bulan dan pernah menggunakan aplikasi Majoo
4.	ZV	Perempuan	Strata 1	Mantan Karyawan telah bekerja 6 bulan, pernah menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba
5.	FA	Perempuan	Strata 1	Karyawan sedang bekerja lebih dari 3 bulan dan menggunakan aplikasi Rekalaba.

Adapun alat yang digunakan dalam wawancara nantinya agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, diantaranya yaitu:

1) Buku catatan digunakan untuk mencatat poin penting inti dari wawancara. Alat ini digunakan supaya nantinya ada bukti tertulis langsung.
2) *Handphone* digunakan untuk merekam keseluruhan wawancara yang nantinya akan diketik sebagai *script* bukti wawancara sebagai data primer yang akan diolah.

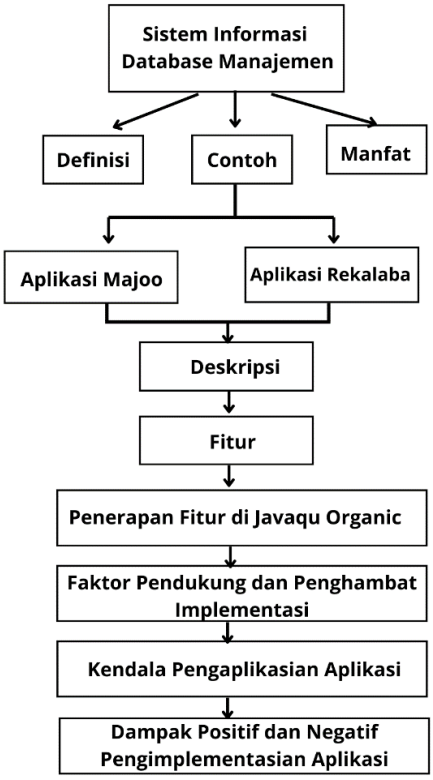
3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber di perpustakaan, termasuk buku referensi, hasil penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan secara terstruktur untuk menghimpun, menganalisis, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari solusi dari permasalahan yang sedang diteliti (Sari, 2020). Dalam penelitian penulis nantinya akan mendapatkan sekumpulan data dan informasi dari sumber-sumber seperti *mendeley, e-book,* jurnal *online*, dan situs web Majoo yang dapat diakses melalui internet.

3.4 Kerangka Teoritis

Dalam era di mana teknologi digital telah menjadi tulang punggung banyak organisasi, implementasi sistem informasi *database* manajemen menjadi krusial dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan. Javaqu Organic, sebagai

contoh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri organik, menghadapi tantangan serupa. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, Javaqu Organic telah mengadopsi dua aplikasi utama: aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba. Kedua aplikasi ini memiliki peran penting dalam mengelola sistem informasi *database* perusahaan, namun perbedaan implementasi dan fungsionalitas mereka mungkin memberikan dampak yang berbeda bagi Javaqu Organic. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami dampak dari implementasi sistem informasi *database* manajemen Majoo dibandingkan dengan Rekalaba pada Javaqu Organic. Dengan memahami implikasi dari kedua *platform* ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih optimal dalam meningkatkan operasional dan kinerja keseluruhan Javaqu Organic di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Adapun kerangka teoritis terdapat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 3 Kerangka Teoritis

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif sebagai pendekatan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa di masa mendatang. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat deskripsi yang mendalam, gambaran, atau lukisan mengenai fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki (Nazir, 2017). Nantinya penulis akan merekap jawaban dari narasumber yang telah diwawancarai lalu dari data tersebut nantinya penulis membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

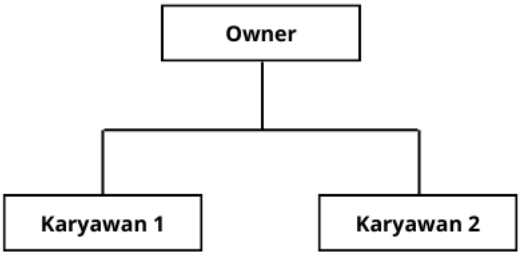
4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan

Javaqu Organic, didirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Ira Muchrina. Javaqu Organic merupakan UMKM yang mengkhususkan diri dalam distribusi produk sehat, organik, dan bebas dari monosodium glutamate (MSG). Berlokasi di Jalan Anggajaya 1 No 268B, Sleman, Yogyakarta (Utara Terminal Condong Catur), Javaqu Organic didirikan atas dasar kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat. Dengan Misi "Kembali ke Alam dengan Mengonsumsi Produk-produk Alami", perusahaan ini bertujuan juga untuk mempromosikan gaya hidup sehat dengan menyediakan produk yang alami dan berkualitas tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi, Javaqu Organic telah mengadopsi penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan bisnisnya. Salah satu langkah besar yang diambil adalah penerapan sistem informasi database manajemen, yang telah membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, Javaqu Organic pernah menggunakan beberapa aplikasi, seperti Pawoon, Majoo, dan Rekalaba, sebagai upaya untuk meningkatkan manajemen inventori, layanan pelanggan, dan analisis bisnis. Dengan semangat untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, Javaqu Organic terus berupaya menjadi pemimpin dalam industri distribusi produk sehat di Yogyakarta dan sekitarnya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Javaqu Organic sangat sederhana, dengan hanya dua posisi utama: *owner* dan *shopkeeper*. Peran *owner* tidak hanya sekedar sebagai pemilik, tetapi juga sebagai pengendali utama atas seluruh aktivitas yang terjadi di dalam toko. Dari pengelolaan inventaris hingga keputusan strategis, *owner* bertanggung jawab atas segala aspek operasional dan pengembangan bisnis. Di sisi lain, *shopkeeper* merupakan tulang punggung dari aktivitas sehari-hari toko. Mereka memiliki tanggung jawab langsung dalam menjalankan operasional harian, mulai dari tugas sebagai kasir hingga manajemen media sosial dan *marketplace*. Tidak hanya itu, *shopkeeper* juga bertanggung jawab atas proses *packing* dan pengiriman barang kepada pelanggan. Meskipun struktur organisasinya terlihat sederhana, kolaborasi erat antara *owner* dan *shopkeeper* memastikan bahwa Javaqu Organic dapat beroperasi secara efisien dan berhasil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Adapun bagan struktur organisasi terdapat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Struktur Javaqu Organic

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikaan dan menginterpretasikan hasil dari rumusan masalah pada Bab I mengenai “Dampak Implementasi Sistem

Informasi Database Manajemen Majoo dibanding Rekalaba pada Javaqu Organic". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024. Hasil penelitian ini disajikan dan dianalisis sesuai urutan rumusan masalah yang ada, sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis penelitian ini terfokus pada implementasi aplikasi Majoo dibanding aplikasi Rekalaba pada Javaqu Organic. Tahap analisis yang penulis lakukan yaitu dengan menyimpulkan hasil wawancara yang telah dilakukan, observasi (implementasi fitur yang digunakan kedua aplikasi tersebut), dan juga studi kepustakaan (penelitian yang pernah dilakukan yang membahas tentang kedua aplikasi tersebut kemudian dibandingkan).

Untuk tahap analisis yang penulis lakukan yaitu dengan membuat daftar pertanyaan, pengumpulan data, dan analisis data. Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penulis menggunakan beberapa tahap:

1. Menyusun instrument wawancara berdasarkan unsur kredibilitas yang akan ditanyakan kepada informan.
2. Melakukan wawancara dengan informan sekaligus observasi implementasi aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba.
3. Melakukan studi kepustakaan terkait aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba.
4. Memindahkan data penelitian dalam bentuk *draft* dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan.
5. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Agar pembahasan lebih terarah nantinya peneliti akan membagi menjadi tiga bahasan yaitu membahas rumusan masalah yang sudah dirumuskan, menganalisis perbandingan terdahulu dengan penelitian penulis, dan mengkualifikasikan dan mengeksplorasi signifikansi temuan secara teoritis.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan wawancara mendalam dengan seluruh informan, diperoleh informasi bahwa:

4.3.1 Penerapan Sistem Informasi *Database Management* Majoo dan Rekalaba pada JavaQu Organic

Implementasi sistem informasi *database management* pada JavaQu Organic dilakukan dengan menggunakan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba. Aplikasi Majoo telah digunakan sejak tahun 2020 hingga Juli 2023, sementara aplikasi Rekalaba mulai digunakan pada Juli 2023. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Informan 1 sebagai berikut:

> "Kalau untuk Majoo sendiri telah diaplikasikan sejak tahun 2020 hingga bulan Juli tahun 2023, jadi sekitar 2 tahunan menggunakan aplikasi Majoo. Kalau untuk Rekalaba diaplikasikan mulai bulan Juli 2023 hingga sekarang" IM/30/03/2024.

JavaQu Organic hanya memanfaatkan sejumlah fitur dari kedua aplikasi tersebut yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Berdasarkan implementasi fitur yang digunakan, aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba dioptimalkan untuk mendukung operasi bisnis secara efisien. Adapun penerapan fitur-fitur pada kedua aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Fitur Aplikasi Majoo

Javaqu Organic hanya memanfaatkan sejumlah fitur Majoo yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Fitur-fitur tersebut meliputi kasir *online*, manajemen inventaris, *Customer Relationship Management* (CRM), pembuatan laporan, akuntansi lengkap, serta aplikasi khusus bagi pemilik. Informan 1 menjelaskan hal ini sebagai berikut:

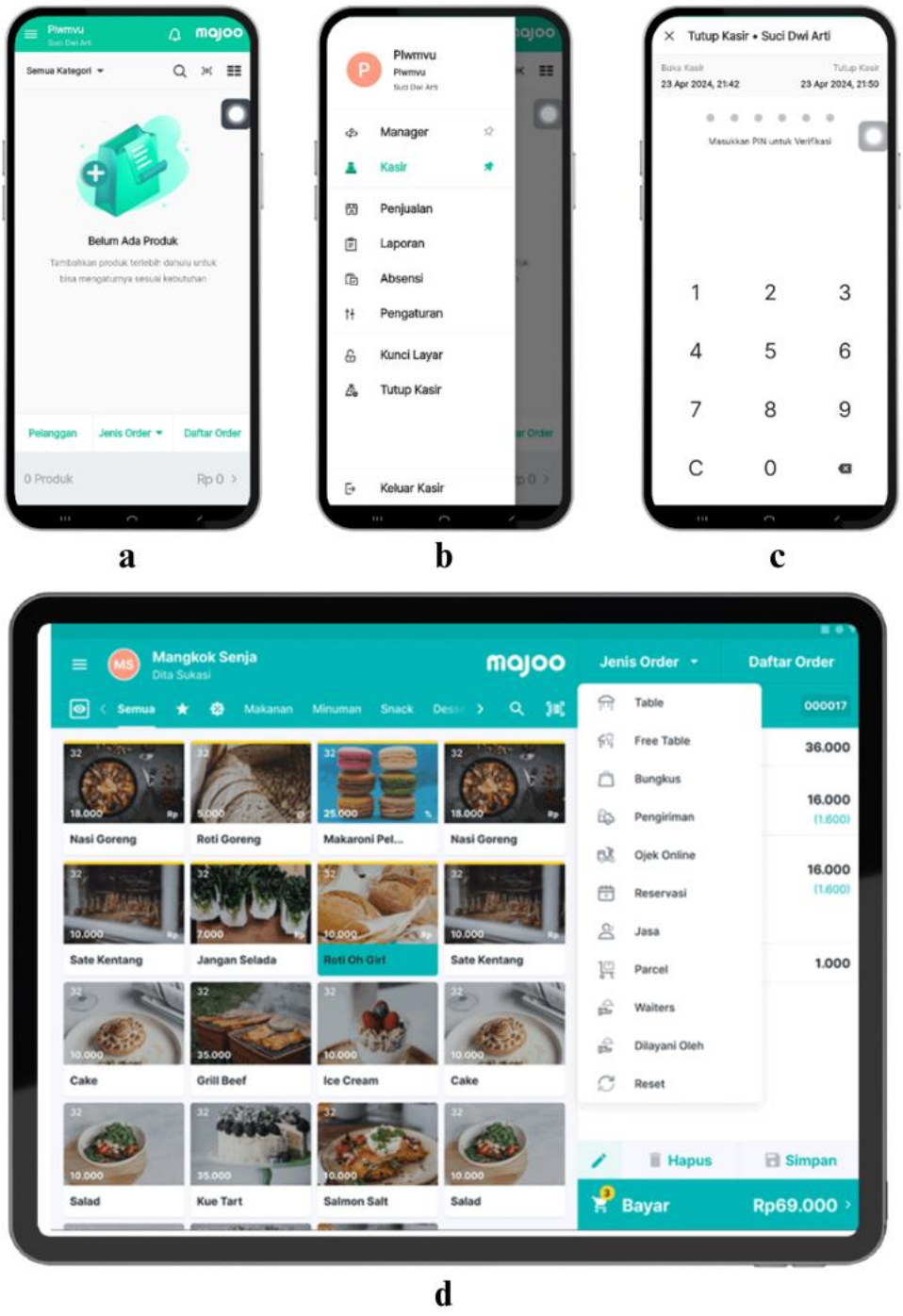
> "Kalau untuk aplikasi Majoo sendiri, kami hanya menggunakan beberapa fitur saja diantaranya yaitu aplikasi kasir *online* yang bisa diakses melalui *handphone*, *dashboard*, analisa laporan, produk, *inventory*, CRM untuk *broadcast* ke *customer*, dan aplikasi *owner*. Fitur-fitur tersebut dipilih didasarkan pada kebutuhan dari operasional perusahaan" IM/30/03/2024.

Adapun tampilan fitur aplikasi Majoo yang digunakan oleh Javaqu Organik diantaranya yaitu:

a. Fitur Kasir *Online*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, fitur ini adalah salah satu fitur utama dalam aplikasi Majoo. Fungsinya untuk melakukan transaksi pembelian produk dan melakukan manajemen pelanggan. Javaqu Organic menggunakan fitur ini dengan cara mengaksesnya melalui ponsel dan menghubungkannya ke printer untuk mencetak struk transaksi. Selain itu, karyawan juga dapat membuka dan menutup kasir setiap pagi dan sore hari untuk mencatat laporan penjualan harian. Fitur ini memungkinkan karyawan untuk menyesuaikan harga produk jika terjadi perubahan. Misalnya, Javaqu Organic menjual daging ayam organik beku dengan harga yang berbeda untuk pelanggan ecer, *reseller*, dan mitra. Oleh karena itu, fitur ini memungkinkan

untuk mengatur harga sesuai dengan kelompok harga. Detail tampilan kasir Majoo dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Sumber: Majoo.id

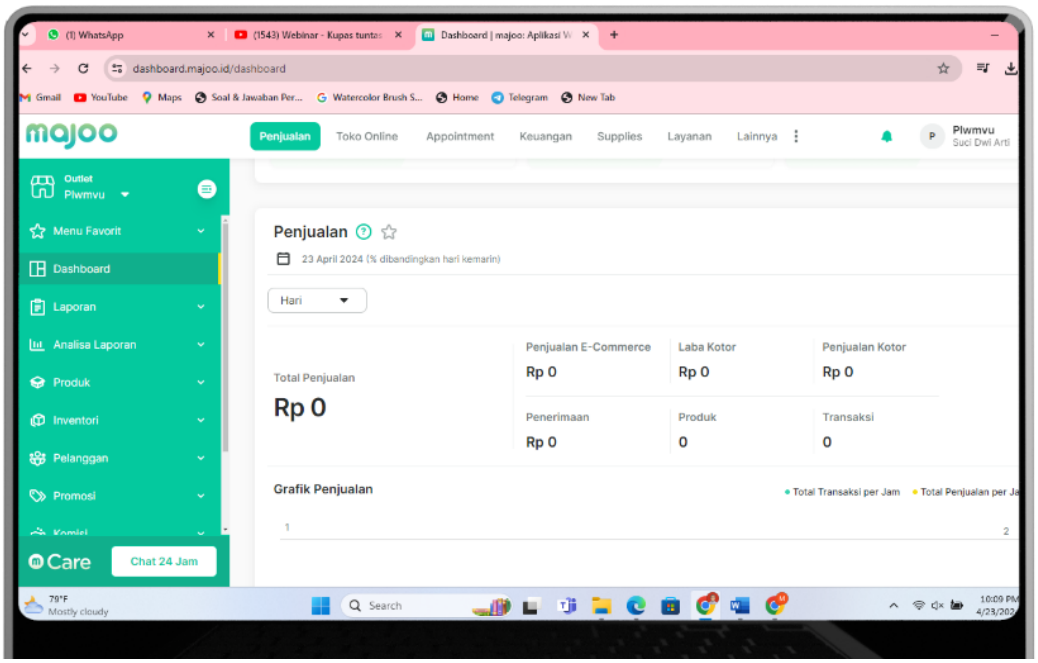
Gambar 4. 2 Fitur Kasir Online Aplikasi Majoo

Pada Gambar 4.2, segmen a menunjukkan tampilan antarmuka kasir Majoo yang umumnya menampilkan rincian produk seperti nama, SKU, dan harga. Kasir Majoo menyertakan opsi untuk mengelompokkan produk berdasarkan kategori, baik jasa, barang, maupun keduanya, serta memungkinkan pengguna untuk menambahkan produk ke daftar favorit. Fitur lain yang tersedia adalah kemampuan untuk menetapkan diskon secara opsional. Ketiga fitur tersebut dapat dilihat pada segmen d dari Gambar 4.2. Segmen b dari Gambar 4.2 menampilkan beberapa fitur tambahan dari kasir Majoo tetapi, karyawan Javaqu Organik hanya menggunakan fitur dasar kasir dan tombol tutup kasir, yang terlihat pada segmen c dari Gambar 4.2. Setelahnya, ringkasan penjualan akan dicetak dalam bentuk struk.

b. Fitur *Dashboard*

Fitur ini memungkinkan para pengguna termasuk Javaqu Organic untuk dengan mudah mengakses informasi terkait total penjualan dan grafik penjualan yang menjadi kunci untuk menganalisis kinerja bisnis Javaqu Organic. Melalui *dashboard* yang disediakan, para pengguna memiliki kemampuan untuk melakukan pencarian terhadap data penjualan baik pada rentang waktu harian maupun bulanan sebelumnya. Dengan adanya fitur ini, para pengguna dapat dengan cepat melacak dan menganalisis sejumlah metrik kunci seperti total penjualan, penerimaan, laba kotor, serta laba bersih yang dihasilkan oleh bisnis mereka. Selain itu, mereka juga dapat memantau jumlah produk yang terjual, nilai penjualan, serta jumlah transaksi yang terjadi dalam rentang waktu yang ditentukan. Semua informasi ini disajikan secara jelas dan

terperinci dalam *dashboard*, yang juga memuat grafik penjualan yang mempermudah pemahaman terhadap tren penjualan secara visual. Tampilan lengkap dari *dashboard* ini dapat ditemukan pada Gambar 4.3.

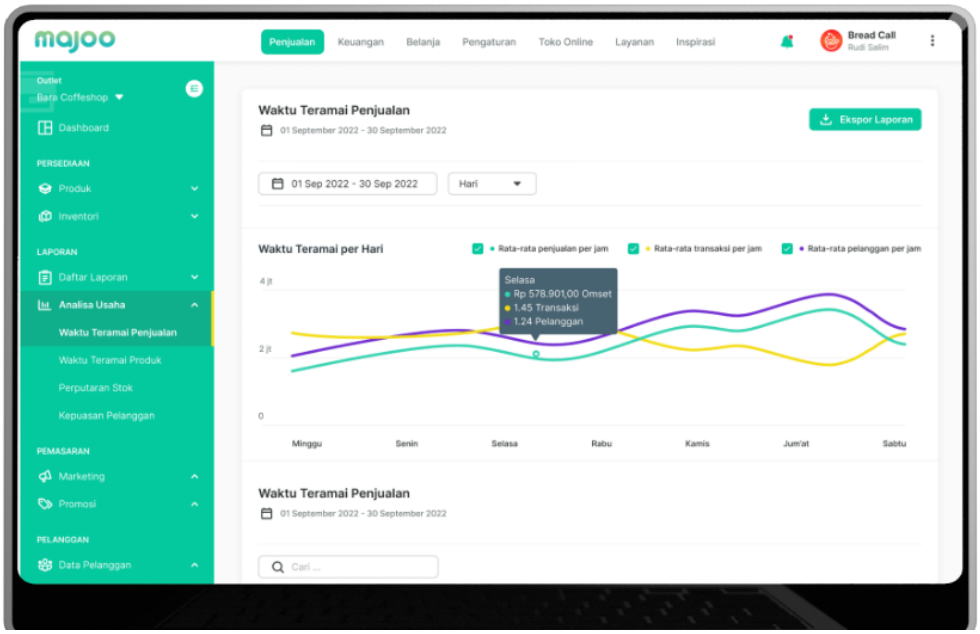


Gambar 4. 3 Fitur Dashboard Aplikasi Majoo

c. Fitur Analisa Laporan

Fitur Analisis Laporan Penjualan yang disajikan oleh Majoo tidak hanya memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan bisnis Javaqu Organic, tetapi juga menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis bagi pemilik bisnis. Melalui fitur ini, pemilik bisnis dapat menggali informasi berharga berdasarkan data waktu puncak penjualan, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. Dalam grafik yang disediakan, pengguna dapat mengeksplorasi pola penjualan harian dan bulanan

dengan detail yang lebih dalam, termasuk rata-rata penjualan per jam, rata-rata transaksi per jam, serta rata-rata jumlah pelanggan yang berbelanja per jam. Analisis yang disajikan secara visual ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pelanggan dan tren penjualan yang mungkin terjadi pada waktu-waktu tertentu. Tampilan lengkap dari analisis laporan dapat ditemukan pada Gambar 4.4.



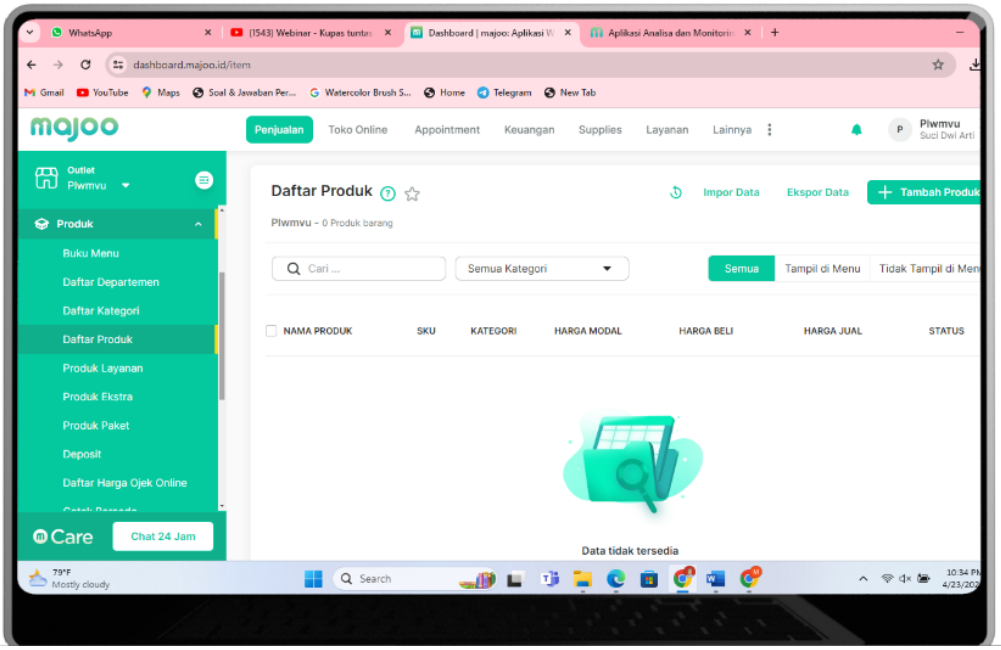
Sumber: https://majoo.id/aplikasi-analisa-bisnis

Gambar 4. 4 Fitur Analisa Laporan Aplikasi Majoo

d. Fitur Produk

Fitur ini adalah salah satu fitur yang paling sering dimanfaatkan oleh para karyawan. Penggunaan fitur ini terjadi ketika terdapat masuknya stok barang dengan cara mengklik opsi "tambah produk" dan mengikuti langkah-langkah yang telah disiapkan, sehingga data yang dimasukkan akan tersimpan

dengan rapi dalam database perusahaan. Penggunaan fitur ini membantu memastikan bahwa semua informasi terkait dengan persediaan barang dikelola secara efisien dan akurat. Tampilan dari fitur produk dapat ditemukan pada Gambar 4.5.

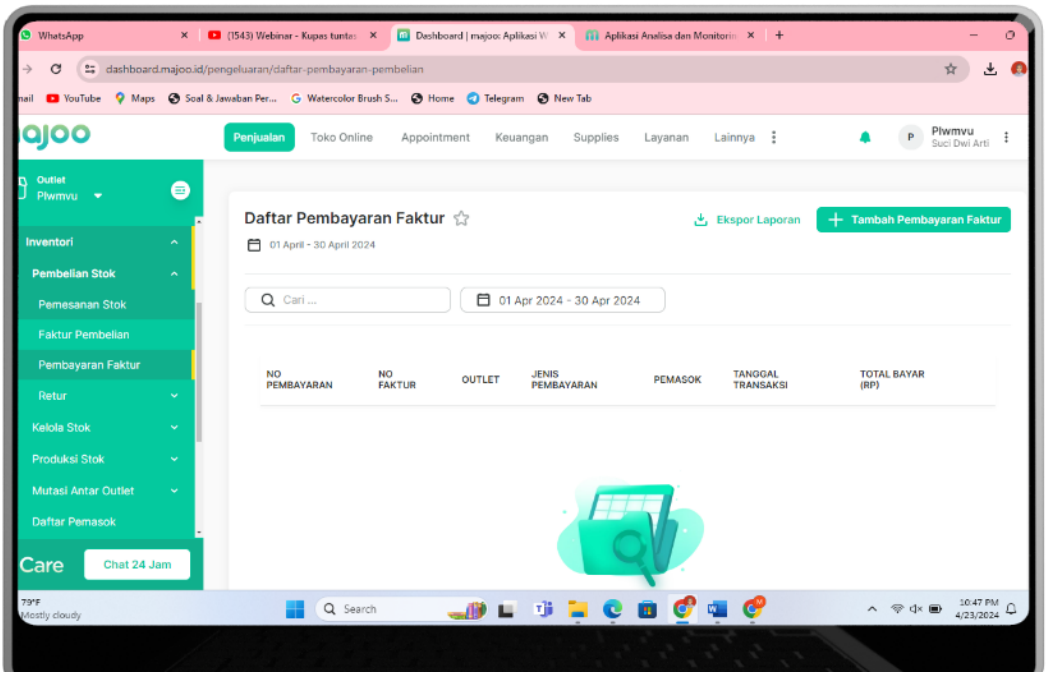


Gambar 4. 5 Fitur Produk Aplikasi Majoo

e. Fitur *Inventory*

Fitur inventori merupakan salah satu fitur utama dari aplikasi Majoo yang dirancang khusus untuk membantu pengelolaan pesanan stok barang di Javaqu Organic. Karena sistem yang diterapkan di Javaqu Organic mencakup beberapa transaksi konsinyasi, fitur ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa semua pesanan stok terkelola dengan baik, bahkan ketika terdapat nota fisik sebagai bukti transaksi. Di dalam fitur inventori, tersedia juga fitur pembayaran faktur yang memungkinkan pemilik bisnis untuk

menyelesaikan pembayaran kepada pemasok dengan mudah dan terorganisir setelah mereka melunasi tagihan. Selain itu, fitur ini juga menyediakan daftar pemasok, yang memungkinkan karyawan untuk dengan cepat menambahkan informasi pemasok baru ke dalam *database* perusahaan saat ada kerja sama baru terjalin. Tampilan lengkap dari fitur inventori ini dapat ditemukan pada Gambar 4.6.

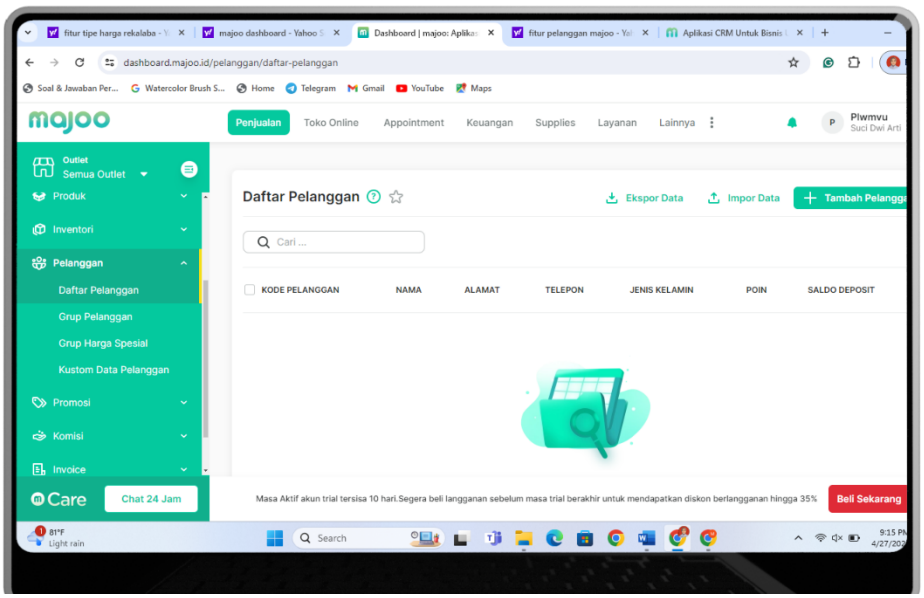


Gambar 4. 6 Fitur Inventori Aplikasi Majoo

f. Fitur Pelanggan

Fitur pelanggan ini merupakan salah satu yang penting yang dimanfaatkan oleh Javaqu Organik untuk mengelola data pelanggan mereka. Melalui fitur ini, mereka dapat dengan mudah mencatat dan menyimpan identitas pelanggan, riwayat transaksi, serta menganalisis pola kunjungan pelanggan dari interval kedatangan mereka. Dengan demikian, jika ada

pelanggan yang tidak aktif dalam jangka waktu tertentu, data mereka dapat dievaluasi untuk mengirimkan *broadcast*, seperti pengumuman pembukaan *pre-order* ayam organik, yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan pelanggan. Hal ini memungkinkan Javaqu Organik untuk menjaga koneksi yang kuat dengan pelanggan mereka dan mengoptimalkan strategi pemasaran mereka dengan lebih efektif. Tampilan fitur ini dapat dilihat pada Gambar 4.7.

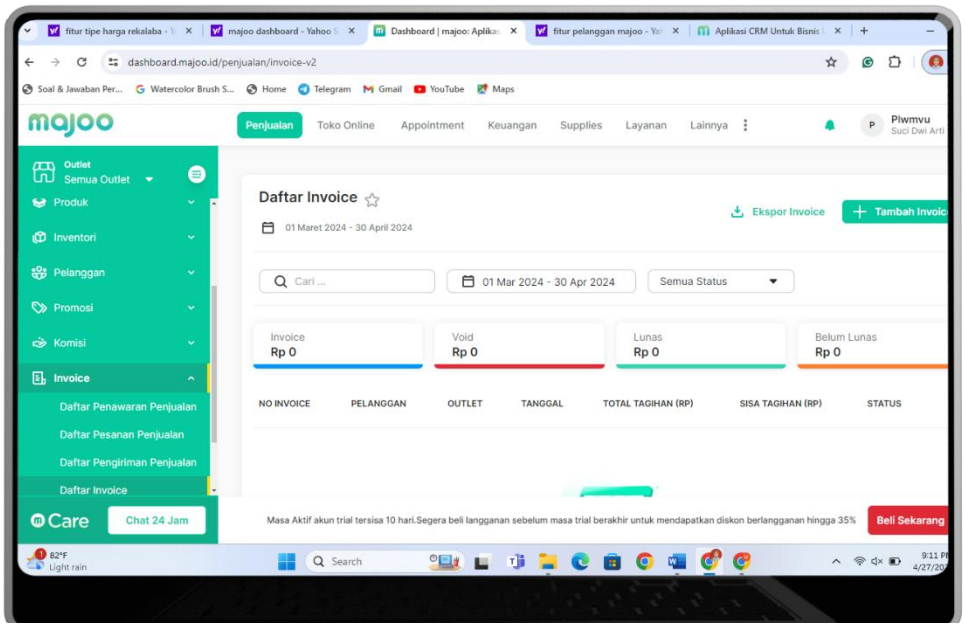


Gambar 4. 7 Fitur Pelanggan Aplikasi Majoo

g. Fitur *Invoice*

Fitur ini menjadi penting dalam proses pembuatan *invoice* bagi pelanggan yang menjalin kerja sama dengan Javaqu Organic, seperti Plaza Agro Gadjah Mada yang merupakan pelanggan langganan perusahaan. Ketika barang hendak dikirim, karyawan akan menggunakan fitur ini untuk menciptakan *invoice* yang kemudian akan diberikan kepada Plaza Agro. Hal ini sangat relevan karena Javaqu Organic menerapkan sistem konsinyasi

dengan Plaza Agro. Dengan fitur ini, proses pembuatan *invoice* dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terorganisir, memastikan bahwa setiap transaksi dengan pelanggan berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan Javaqu Organic untuk memiliki catatan yang akurat mengenai transaksi dengan setiap pelanggan, yang dapat menjadi referensi penting dalam mengelola hubungan bisnis yang baik. Tampilan fitur *invoice* dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Fitur Invoice Aplikasi Majoo

h. Fitur Aplikasi Owner

Fitur ini berguna bagi pemilik bisnis untuk melakukan pengecekan secara berkala saat mereka tidak berada di toko. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pemantauan performa pengembangan bisnis yang hanya dapat diakses oleh pemilik, namun informasi yang diperoleh bersifat umum dan tidak

spesifik. Fitur ini juga dapat membantu pemilik untuk menilai kinerja karyawan, seperti yang disebutkan oleh informan 1:

> "Majoo ini hanya dapat diakses melalui satu perangkat, jadi dengan menggunakan Majoo *Owner*, saya sebagai pemilik bisa tetap mengawasi, misalnya jika ada karyawan yang kurang produktif. Sebelumnya, ada kasus di mana seorang karyawan malas bekerja, sehingga tugasnya akhirnya dikerjakan oleh karyawan pada shift berikutnya, saya dapat mengetahuinya karena informasi dapat dilihat secara langsung melalui aplikasi ini, bahkan saat saya tidak berada di toko, karena fitur ini berjalan secara *real-time"* IM/30/03/2024.

2. Fitur Aplikasi Rekalaba

Setelah menjelaskan fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi Majoo yang digunakan oleh Javaqu Organic, selanjutnya penulis akan menguraikan fitur yang tersedia dalam aplikasi Rekalaba yang juga digunakan oleh perusahaan ini, meskipun tidak semuanya dimanfaatkan. Fitur yang digunakan oleh Javaqu Organic meliputi laman utama, laporan, inventori, manajemen toko, pengaturan tipe harga, dan manajemen data pelanggan.

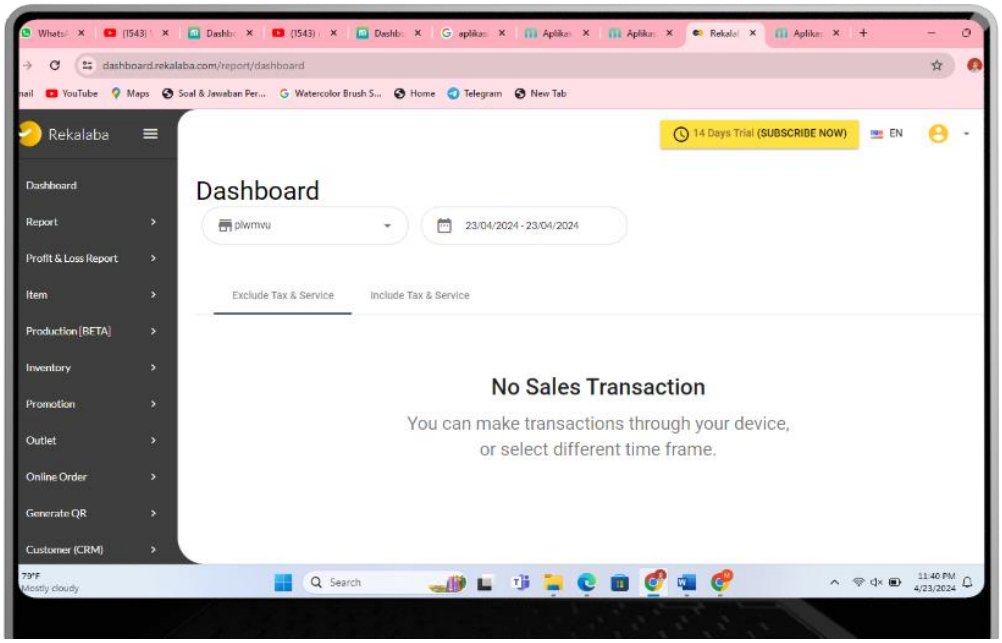
a. Fitur *Dashboard*

Fitur laman utama dalam aplikasi Rekalaba memiliki peran yang sangat penting dalam memudahkan pengguna untuk melihat dan mengakses transaksi penjualan. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses data penjualan baik pada rentang waktu harian maupun bulanan, sehingga memungkinkan mereka untuk melacak kinerja penjualan secara lebih terperinci. Apabila diperlukan informasi tentang transaksi penjualan dari bulan sebelumnya atau hari-hari sebelumnya, pengguna dapat dengan cepat mengaksesnya melalui fitur dashboard yang disediakan dalam aplikasi. Fitur ini secara umum hampir sama dengan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi

Majoo, namun secara data tampilan lebih lengkap aplikai Majoo. Data yang ditampilkan juga berbentuk diagram lingkaran. Namun untuk *owner* sendiri tidak menyukai hal tersebut dikarenakan banyaknya warna yang ada di dalamnya, seperti yang diutarakan oleh informan 1:

> "Saya tidak tahu bagaimana pengalaman orang lain dalam penggunaan fitur ini, tapi bagi saya, bentuk diagram lingkaran seperti ini cukup membingungkan karena ada terlalu banyak warna. Sebenarnya tidak masalah jika digunakan untuk data yang besar, tapi masalahnya terletak pada visualisasi produk yang kecil karena sulit terlihat, sehingga saya harus lebih berhati-hati dalam menganalisisnya"IM/30/03/2024.

Tampilan dari fitur dashboard ini dapat ditemukan pada Gambar 4.9.



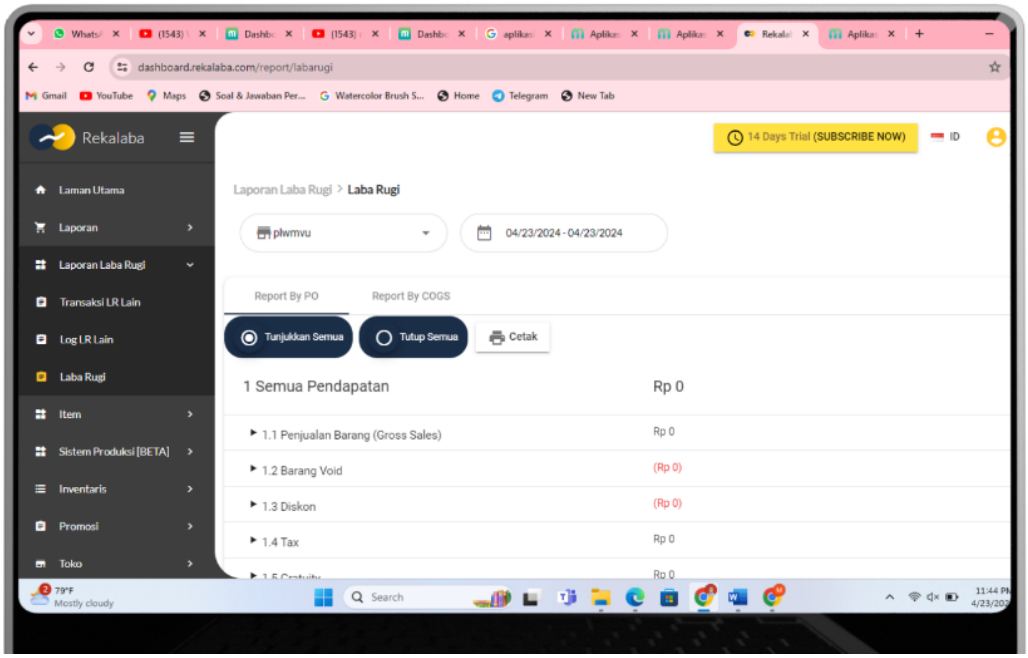
Gambar 4. 9 Fitur Dashboard Aplikasi Rekalaba

b. Fitur Laporan Laba Rugi

Fitur ini digunakan untuk menganalisis laba rugi perusahaan, dengan tampilan yang disajikan oleh Rekalaba yang lebih sederhana, memudahkan

untuk dilakukan analisis. Tampilan aplikasi Rekalaba dapat dilihat pada Gambar 4.10. Namun, dalam penggunaannya, terdapat kendala yang dihadapi oleh pemilik bisnis, yaitu kesalahan dalam memasukkan harga jual dan harga pokok penjualan/COGS, sehingga mengakibatkan kurang efektifnya fitur tersebut dalam memberikan informasi yang akurat. Seharusnya, fitur ini dapat memberikan informasi tentang penjualan kotor dan bersih, namun kenyataannya hanya memberikan informasi tentang omset penjualan saja. Hal tersebut diutarakan oleh informan 1 sebagai berikut:

> "Untuk tampilannya sudah bagus, enak dipandang, dan nyaman, jadi pengguna dapat melihat per satu kali transaksi rata-rata orang membutuhkan untuk mengeluarkan uang berapa?, setelah itu kita baru bisa menganalisa supaya orang mau mengeluarkan uang lebih kira-kira apalagi strategi yang perlu kita terapkan?" IM/30/03/2024.



Gambar 4. 10 Fitur Laporan Laba Rugi Aplikasi Rekalaba

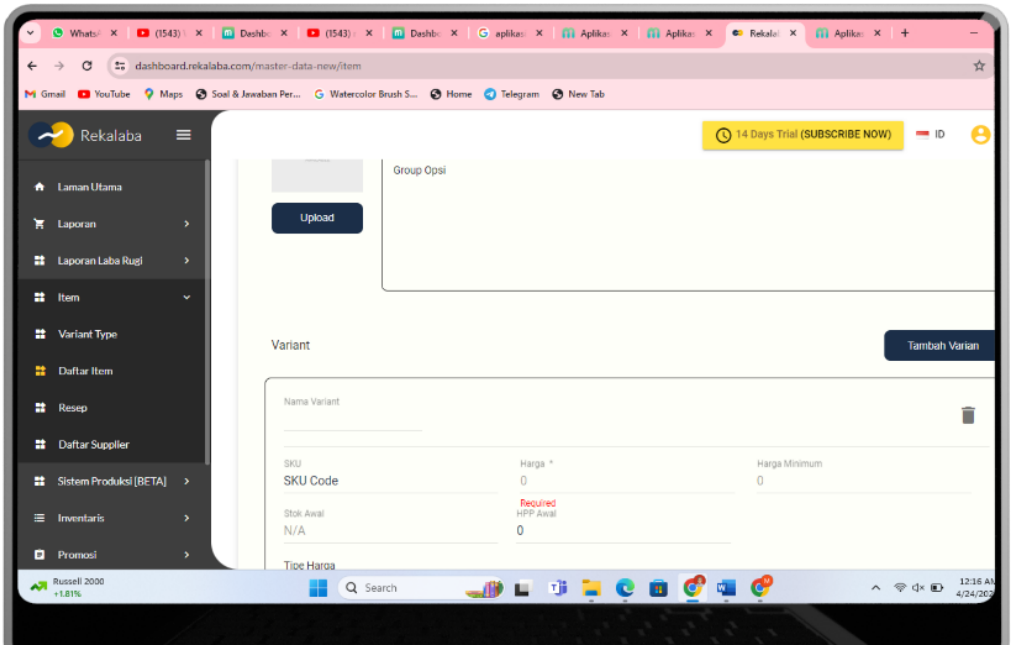
Selain itu dalam laporan laba rugi terdapat log transaksi lain ini digunakan untuk mencatat pengeluaran yang tidak ada hubungannya dengan

penjualan, sedangkan untuk penjualan mencatatnya melalui handphone. Hal tersebut didukung oleh pernyataan:

> "Log transaksi lain ini digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran yang tidak berhubungan dengan penjualan, dikarenakan pencatatan pemasukan biasanya lewat *handphone*, untuk log pengeluaran ini digunakan untuk memasukan data pengeluaran seperti listrik, iuran rt, tukang, dll" IM/30/03/2024.

c. Fitur Item

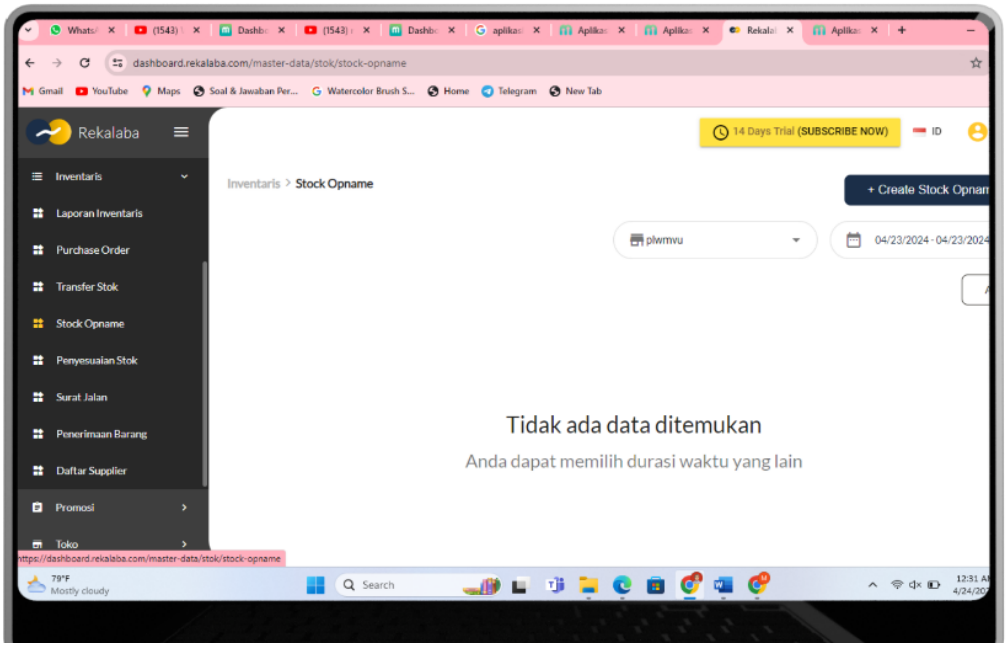
Fitur ini biasanya digunakan oleh Javaqu untuk menambahkan produk baru. Fitur ini hampir sama dengan fitur produk pada aplikasi Majoo, namun memang terdapat beberapa perbedaan misalnya saja kolom nomor SKU pada aplikasi Rekalaba tidak wajib diisi sedangkan pada aplikasi Majoo wajib diisi. Adapun tampilan fitur ini terdapat pada Gambar 4.11.



Gambar 4. 11 Fitur Item Aplikasi Rekalaba

d. Fitur *Inventory*

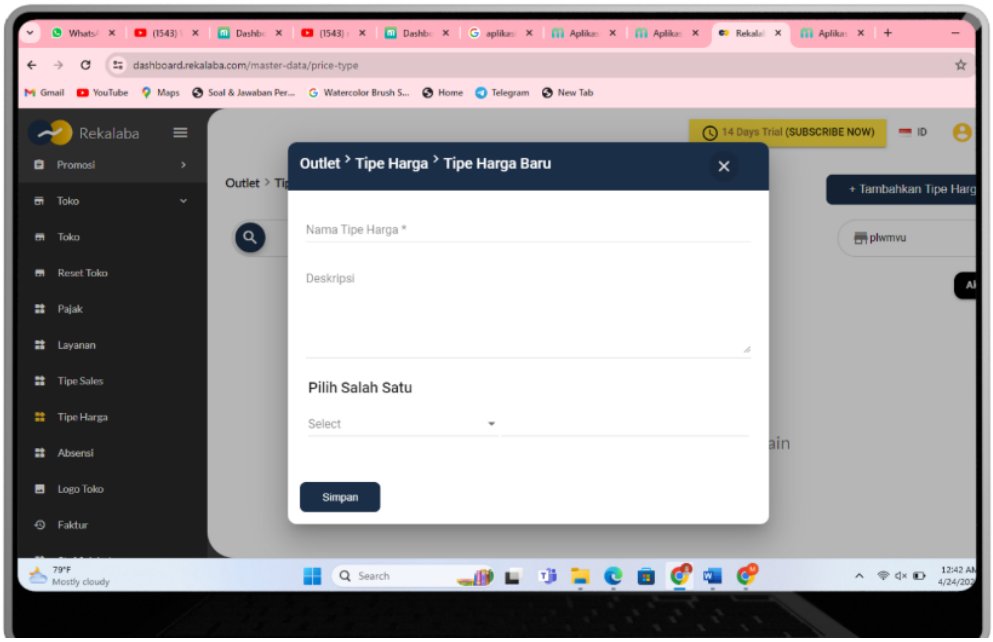
Fitur ini merupakan salah satu fitur yang sering digunakan juga untuk kegiatan seperti memasukkan stok *opname* serta data supplier baru ke dalam sistem. Dengan adanya fitur ini, pengguna memiliki kemampuan untuk memantau dan mengelola stok barang dengan lebih efektif. Pengguna dapat dengan mudah melihat jumlah stok yang tersedia dan melacak pergerakan stok, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait persediaan barang. Manajemen Barang & Inventori yang disediakan oleh Rekalaba memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memantau, mengelola, dan memperbarui informasi terkait barang dan bahan mentah secara cepat dan efisien melalui sistem. Adapun tampilan fitur ini dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Fitur Inventori Aplikasi Rekalaba

e. Fitur Tipe Harga

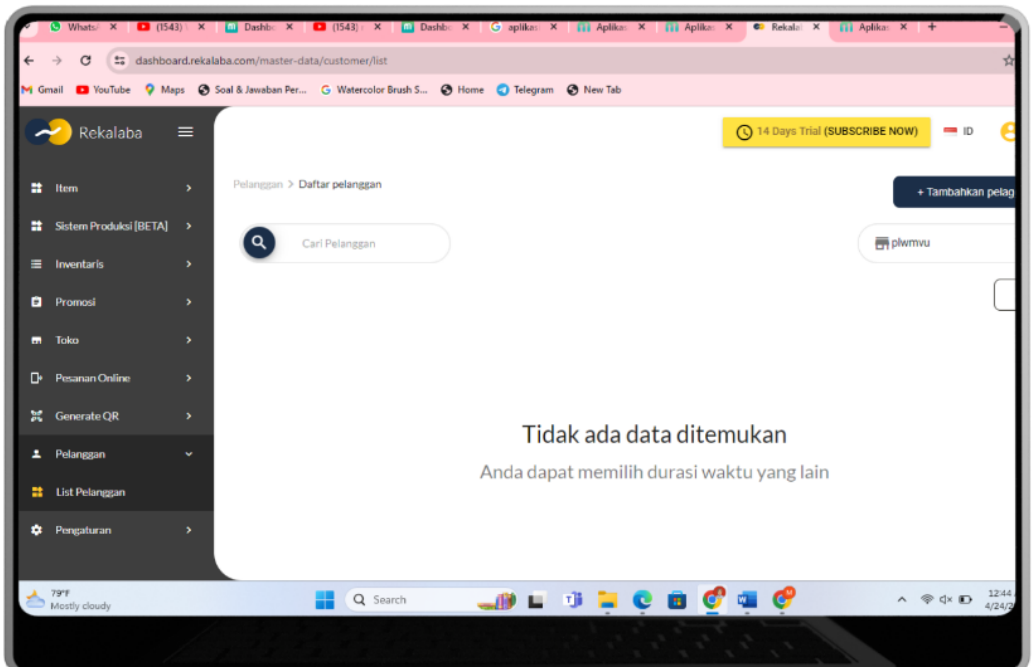
Javaqu Organic menggunakan fitur ini karena mereka membagi harga produk mereka ke dalam tiga kelompok yang berbeda: harga ecer, harga reseller, dan harga mitra. Keberadaan fitur ini sangat membantu karyawan dalam memproses transaksi dengan lebih efisien. Berbeda dengan aplikasi Majoo, yang belum menyediakan fitur ini, karyawan Javaqu Organic harus menggunakan fitur kasir online untuk memberikan diskon yang disesuaikan berdasarkan aturan tipe pelanggan. Tampilan fitur ini dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Fitur Tipe Harga Aplikasi Rekalaba

f. Fitur Pelanggan

Fitur ini memiliki tambahan fitur yang berguna, yaitu daftar pelanggan yang berfungsi sebagai basis data pelanggan. Hal ini akan sangat berguna ketika ingin mempromosikan produk baru. Fitur ini mirip dengan fitur pelanggan yang ada dalam aplikasi Majoo. Tampilan fitur tersebut pada Gambar 4.14.



Gambar 4. 14 Fitur Pelanggan Aplikasi Rekalaba

g. Fitur Kasir *Online*

Fitur kasir online pada aplikasi Rekalaba digunakan untuk memfasilitasi proses transaksi penjualan secara digital. Dengan fitur ini, pengguna dapat melakukan berbagai operasi penjualan seperti mencatat produk yang dibeli, menghitung total pembayaran, dan menghasilkan struk pembelian untuk pelanggan. Fitur ini sangat berguna dalam mengoptimalkan efisiensi operasional toko dan

meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan dalam proses pembayaran. Tampilan fitur ini terdapat pada Gambar 4.15.



Gambar 4. 15 Fitur Kasir Online Aplikasi Rekalaba

4.3.2 Penggunaan Aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam Operasional JavaQu Organic

Penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba memberikan berbagai manfaat dalam operasional sehari-hari, terutama dalam hal kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis. Keduanya membantu dalam mencatat transaksi, mengelola stok, serta memberikan analisis penjualan yang diperlukan untuk

pengambilan keputusan bisnis. Hal tersebut didukung oleh pernyataan informan 1 bahwa:

> "Dalam hal kasir online Majoo dan Rekalaba sama sama sangat membantu untuk menghasilkan struk pembelian, keduanya diakses menggunakan *handphone*. Rekapannya *real time* dan dapat di akses di luar toko. Tampilan kasir Majoo yaitu dashboard owner berbeda, tampilannya lebih singkat. Sedangkan tampilan inventaris dalam Rekalaba sederhana, lain hal dengan Majoo wajib mengisi beberapa data ketika menambahkan produk baru, termasuk produk-produk yang sistem konsinyasi, dalam keuangan keduanya sedikit berbeda, untuk aplikasi majoo hanya bisa diakses 1 *device* web majoo di komputer sehingga ada fitur keuangan sendiri untuk *owner* yang hanya bisa diakses *owner* agar dapat memantau dari jauh namun tidak sedetail di *device* toko. Sedangkan untuk rekalaba karena webnya/aplikasinya dapan login 2 *device*, *owner* dapat memantau secara detail pemasukan dan pengeluaran keuangan. Selain itu, analisis bisnis *owner* dapat menganalisis berdasarkan grafik yang ditampilkan pada fitur tersebut. Hasil analisis tersebut nantinya dipertimbangkan juga dengan faktor eksternal toko seperti musim masuk sekolah anak, dll. *Owner* akan menyetop produk yang 3 bulan berturut turut tidak mengalami pengurangan stok akibat pembelian (tidak laku)" IM/30/03/2024.

Adapun pernyataan dari informan 2 tentang fitur tersebut di aplikasi Majoo yaitu:

> "Kasir online dapat mempermudah mencatat proses transaksi, inventori mempermudah pencatatan barang masuk dan ke luar, sedangkan analisis bisnis hanya digunakan oleh *owner*" YK/30/03/2024.

Adapun fitur tersebut dalam aplikasi Rekalaba yang dinyatakan oleh Informan 5:

> "Kasir online digunakan untuk mempermudah transaksi, inventori untuk menyimpan data produk perusahaan, keuangan untuk melaporkan uang kas ke Bu Ira." FA/26/04/2023.

Dari pernyataan informan, observasi, dan studi kepustakaan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba memberikan berbagai manfaat dalam operasional sehari-hari di JavaQu Organic, khususnya dalam hal kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis. Keduanya membantu dalam mencatat transaksi, mengelola stok, serta memberikan analisis penjualan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis. Adapun perbandingan manfaat kedua aplikasi tersebut terdapat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Manfaat Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Manfaat			
		Kasir Online	Inventori	Keuangan	Analisis Bisnis
1.	Aplikasi Majoo	- Otomatisasi transaksi penjualan, aplikasi ini mempercepat proses pesanan karena dapat dilakukan secara otomatis mulai dari proses transaksi hingga kirim dan cetak struk ke pelanggan. - Kompatibel untuk semua jenis perangkat baik tablet, android, IOS, dan PC.	- Perhitungan stok barang otomatis yang mana stok akan ter-*update* secara *real time.* - Perhitungan harga modal otomatis sehingga dapat mengetahui jumlah untung dan rugi saat penjualan. - Mencatat pergerakan stok mulai dari stok opname, stok masuk, dan stok terbuang.	- Laporan keuaangan otomatis karena laporan neraca, laba rugi, arus kas, hutang, piutang, hingga buku besar dibuat secara otomatis dan *real-time.* - Mencatat pengeluarn dan biaya belanja selama periode tertentu. - Memonitor saldo dari kas dan bank.	- Terdapat laporan penjualan lengkap sehingga mempermudah pengecekan keuaangan. - Mengetahui Analisa kepuasan pelanggan berdasarkan data yang otomatis tersaji.
2.	Aplikasi Rekalaba	- Otomatisasi transaksi penjualan hingga pencetakan struk. - Terintegrasi QRIS seperti Dana, Shopee Pay, dan Gopay sehingga memudahkan pelanggan melakukan pembayaran. - Dapat melacak semua transaksi apabila meggunakan QRIS.	- Dapat digunakan tanpa internet sehingga, apabila sambungan jaringan terputus data tetap terkirim ke laporan ketika jaringan sudah tersambung Kembali. - Mendapatkan laporan stok barang *real time* sehingga dapat memantau pergerakan stok.	- Laporan keuangan detail dan otomatis cocok untuk UMKM. - Memonitor dan melacak transaksi serta pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu.	- Menyediakan laporan yang lebih lengkap mencakup semua aspek usaha mulai dari penjualan, pembelian, keuangan, hingga persediaan untuk membuat keputusan yang tepat di masa depan. - Laporan dapat diakses di mana saja dan terjamin keamanan data hingga 5 tahun karena

Lanjutan Tabel 4.1 Manfaat Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Manfaat			
		Kasir Online	Inventori	Keuangan	Analisis Bisnis
			- Memantau mengelola dan mengupdate informasi dengan mudah dan cepat. - Melakukan stok opname untuk memastikan ketersediaan barang.		apabila data hilang bisa dipulihkan.

4.3.3 Kendala yang Dialami dalam Penggunaan Aplikasi dan Solusinya

Meskipun aplikasi tersebut memberikan banyak manfaat, beberapa kendala juga dialami. Salah satunya adalah kesulitan dalam mem-*void* transaksi pada aplikasi Rekalaba saat terjadi kesalahan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan menghubungi *Customer Service* (CS) aplikasi Rekalaba. Kendala lain dinyatakan oleh informan 2 sebagai berikut:

> "Selama menggunakan majoo terdapat kendala namun masih bisa diatasi seperti *server down, delay* jika input data baru. Selain itu ada fitur diskon pada kasir online seringkali tidak berfungsi sehingga memperlambat proses transaksi. Misalnya saya ada ketentuan antara diskon mitra dan reseller, misal saja untuk mitra diskon 10% dan untuk reseller diskon 5%. Ketika menerapkan diskon tersebut sistem *delay* sehingga terkadang harus menunggu terlebih dahulu. Atau ketika customer terburu-buru maka struk akan dikirimkan menyusul melalui nomor wa. Selanjutnya yaitu fitur *inventory* (stock) ketika input produk masuk terkadang *double* input sehingga harus mem-*void*. Hal tersebut dikarenakan terkadang mencari produk dengan kata kunci tidak ditemukan." YKN/30/03/2024.

Adapun menurut informan 4 terkait kendala penggunaan aplikasi Rekalaba, menyatakan bahwa:

> "Fitur inventori untuk rekalaba kurang sempurna untuk kebutuhan operasional usaha pertokoan seperti Javaqu Organik" ZV/17/04/2024.

Hal tersebut didukung oleh informan 5 yang menyatakan bahwa:

> “Terdapat fitur terkunci yang hanya bisa diakses oleh pusat sehingga kita harus menghubungi CS Rekalaba”FA/26/04/2024.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa,

1. Kendala Penggunaan Aplikasi Majoo dan Solusinya:

Meskipun Majoo memberikan banyak manfaat, beberapa kendala juga dialami oleh pengguna. Informan melaporkan bahwa terdapat kendala seperti server *down* dan *delay* saat input data baru. Fitur diskon pada kasir online seringkali tidak berfungsi dengan baik, yang mengakibatkan proses transaksi menjadi lambat. Selain itu, fitur *inventory* seringkali mengalami masalah, seperti *double* input saat input produk masuk, yang memerlukan proses pembatalan. Kendala ini mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna dalam operasional sehari-hari.

Dengan adanya kendala tersebut, baik *owner* maupun karyawan Javaqu Organic mengatasinya dengan melakukan beberapa langkah proaktif. Pertama, mereka segera menghubungi tim teknis untuk melaporkan masalah yang terjadi agar bisa segera ditangani. Selain itu, mereka juga menerapkan prosedur manual sebagai alternatif sementara, seperti mencatat transaksi secara manual saat sistem down dan kemudian memasukkannya kembali ke dalam sistem setelah masalah teratasi. Untuk mencegah terjadinya *double input* pada inventory, karyawan melakukan pengecekan ulang secara manual terhadap data yang diinput.

Owner juga memberikan pelatihan tambahan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan dalam menangani situasi darurat dan mengoptimalkan penggunaan fitur yang ada pada kasir online. Selain itu,

Javaqu Organic secara berkala melakukan pembaruan dan pemeliharaan sistem agar tetap berjalan dengan lancar dan meminimalkan risiko terjadinya kendala teknis. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan.

2. Kendala Penggunaan Aplikasi Rekalaba dan Solusinya:

Meskipun aplikasi Rekalaba memberikan manfaat dalam operasional, beberapa kendala juga dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan mem-*void* transaksi saat terjadi kesalahan, namun hal ini dapat diatasi dengan menghubungi CS Rekalaba. Fitur inventori pada Rekalaba kurang sempurna untuk kebutuhan operasional usaha pertokoan seperti Javaqu Organik. Kendala ini menunjukkan bahwa Rekalaba belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan operasional yang spesifik untuk jenis usaha tertentu.

Kendala tersebut dapat diatasi oleh *owne*r maupun karyawan dengan cara mengimplementasikan beberapa strategi. Pertama, mereka dapat memberikan pelatihan intensif kepada karyawan tentang prosedur yang harus diikuti saat terjadi kesalahan transaksi, termasuk langkah-langkah untuk segera menghubungi *customer service* (CS) Rekalaba agar masalah void transaksi bisa diselesaikan dengan cepat. Selain ituowner sudah membuat panduan tertulis atau SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas mengenai penanganan kesalahan yang sering terjadi.

Selain itu, owner Javaqu memberikan karyawan tugas untuk melakukan pengecekan inventori secara berkala dan manual, guna memastikan data yang tercatat di sistem sesuai dengan kondisi stok yang sebenarnya. Owner juga

memberikan masukan dan saran tentang fitur-fitur yang perlu diperbaiki atau ditambahkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional Javaqu Organik. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan tim pengembang, diharapkan update sistem yang dilakukan oleh Rekalaba dapat lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik dari pengguna mereka.

Dengan demikian, meskipun aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba memberikan banyak manfaat dalam operasional perusahaan, kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar aplikasi tersebut dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan bisnis penggunanya.

4.3.4 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi

Dampak positif dari penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba adalah mempermudah operasional perusahaan, seperti pemantauan keuangan secara detail, analisis penjualan *real-time*, dan peningkatan efisiensi kerja. Adapun menurut informan 2, YKN/30/03/2024 bahwa:

> "Selama menggunakan majoo pencatatan *database* penjualan menjadi lebih tertata/rapi….penggunaan aplikasi Majoo mempercepat proses kerja juga misalnya dalam kasir online karena tinggal menggunakan fitur yang disediakan dan secara otomatis juga s*tock* barang ke luar akan dengan sendirinya berkurang di inventori".
> "Sangat membantu, karena kasir online mempermudah mencatat proses transaksi, inventori mempermudah pencatatan barang masuk dan ke luar,"
> "Dampak positif yang paling signifikan yaitu mempermudah melaporkan hasil penjualan ataupun keuaangan kepada *owner*. Misalnya saja ketika owner bertanya tentang produk x dengan adanya database sebagai karyawan dapat dengan mudah mencarinya."

Adapun menurut informan 3, yang menyatakan bahwa:

> "Aplikasi Majoo sangat membantu, untuk saya yang pelupa harga, memudahkan untuk mengecek harga ketika customer bertanya & mudah dalam melakukan

> transaksi,…. proses transaksi ke *customer* sampai cetak nota, jadi memudahkan sekali dibandingkan dengan nota manual" RNA/7/4/2024.

Menurut Informan 4 terkait kedua aplikasi tersebut mengatakan bahwa:

> " …..dengan adanya kedua aplikasi tersebut kegiatan operasional lebih efisien dan akurat dan juga bisa langsung terpantau *owner* secara *real time*".
> " rekalaba membantu dan memudahkan pelaku bisnis, meminimalisir kesalahan atau kerugian karena sistemnya sudah akurat, sehingga mudah terdeteksi apabila ada aktivitas mencurigakan."
> "…mempercepat pekerjaan saya sehari-hari" ZV/17/04/2024.

Untuk dampak positif aplikasi Rekalaba juga dinyatakan oleh Informan 5 sebagai berikut:

> "Menurut saya, dengan adanya Rekalaba pekerjaan menjadi efektif dan efisien, penjualan menjadi tersistem dan data tersimpan dengan rapi" FA/26/04/24.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba berdasarkan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Perbandingan Dampak Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Dampak	
		Positif	**Negatif**
1.	Aplikasi Majoo	- Tertatanya pencatatan dan penjualan. - Proses kerja dan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien dengan otomatisasi fitur yang disediakan. - Pelaporan hasil penjualan dan keuangan kepada pemilik lebih mudah dan cepat karena adanya database transaksi keuangan.	- Ketergantungan pada internet sehingga akan kurang efektif apabila koneksi internet tidak stabil. - Integrasi sistem lain sehingga data menjadi tidak terjamin keamanannya. - Keterbatasan fitur sesuai langganan yang dipilih dan biaya langganan.
2.	Aplikasi Rekalaba	- Meningkatkan efisiensi operasional dan keakuuratan data. - Meminimalisir kesalahan dan kerugian. - Keamanan data terjamin 5 tahun. - Dapat mendeteksi aktivitas mencurigakan.	- Resistensi terhadap perubahan sehingga menghambat operasional.

Kedua aplikasi tersebut memberikan dampak positif yang beragam dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi operasional perusahaan. Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fadilla dan Setyonugroho (2021) yang mana sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi suatu organisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dampak implementasi sistem informasi database management antara aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba pada Javaqu Organik, sebuah UMKM distribusi produk sehat dan organik di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan melibatkan teknik *non-probability sampling* dengan informan yang terdiri dari pemilik dan mantan karyawan yang pernah menggunakan kedua aplikasi tersebut.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, ditemukan bahwa Javaqu Organik telah menggunakan aplikasi Majoo sejak tahun 2020 hingga Juli 2023, dan aplikasi Rekalaba mulai digunakan sejak Juli 2023. Adanya transisi penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba tersebut didasarkan pada manfaat aplikasi Rekalaba fitur yang ditawarkan, kendala, dan dampak dari penggunaannya. Implementasi aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba membawa berbagai manfaat dalam operasional sehari-hari, termasuk kasir online, manajemen inventaris, keuangan, dan analisis bisnis. Fitur-fitur tersebut membantu perusahaan dalam mencatat transaksi, mengelola stok, dan memberikan analisis penjualan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Javaqu Organic menggunakan 8 fitur aplikasi Majoo diantaranya yaitu kasir *online*, *dashboard*, analisis laporan, manajemen produk, inventaris, manajemen pelanggan, pembuatan *invoice*, dan aplikasi khusus bagi pemilik.

Sementara itu, Javaqu Organic hanya menggunakan 7 fitur diantaranya yaitu fitur *dashboard*, fitur laba rugi, fitur item, fitur inventori, fitur tipe harga, fitur pelanggan, dan fitur kasir *online*. Dengan demikian penggunaan aplikasi Rekalaba dinilai lebih ringkas dibanding aplikasi Majoo. Selain itu, dalam aplikasi Rekalaba memiliki tampilan yang lebih sederhana dan penggunaan fitur laba rugi yang lebih mudah, meskipun terdapat kendala dalam *void* transaksi dan kebutuhan perbaikan pada fitur inventori.

Manfaat kedua aplikasi sangat banyak namun, aplikasi Rekalaba dari segi fungsional dapat sangat membantu operasional Javaqu Organic dikarenakan dapat digunakan tanpa internet sehingga apabila jaringan tidak ada data tetap terinput ketika nantinya jaringan stabil kembali, selain itu juga aplikasi Rekalaba menjamin keamanan data Javaqu Organic. Meskipun demikian terdapat beberapa kendala seperti *server down*, *delay* dalam input data, fitur diskon yang tidak berfungsi dengan baik, dan masalah inventori ganda. Namun, jal tersebut dapat diatasi segera oleh *owner*.

Kedua aplikasi tersebut memiliki dampak positif yang beragam namun dilihat dari dampak negatifnya aplikasi Rekalaba lebih sedikit yaitu hanya resisten terhadap perubahan sehingga Javaqu Organic beralih ke aplikasi Rekalaba.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi dan dampak penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba dalam konteks UMKM distribusi produk organik. Meskipun masih terdapat kendala yang perlu diatasi, aplikasi tersebut membawa manfaat

yang signifikan bagi operasional perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

5.2 Saran

Dalam impelementasi penggunaan aplikasi Majoo dan Aplikasi Rekalaba pada Javaqu Organic. Adapun saran untuk Javaqu Organic terhadap kendala yang dihadapi ketika menggunakan kedua aplikasi tersebut di antaranya yaitu:

1. Javaqu Organic harus mengadakan sesi Question and Answer (QnA) setiap minggunya untuk mengetahui kendala yang dialami oleh karyawannya terhadap penggunaan aplikasi Majoo ataupun aplikasi Rekalaba serta solusinya. Sesi ini bisa dilakukan setiap hari tertentu di setiap minggu atau bulan, disesuaikan kelonggaran jadwal owner.
2. Javaqu melakukan pelatihan rutin dan pengembangan keterampilan secara berkala untuk memperdalam pemahaman karyawan terhadap aplikasi, serta memperkenalkan fitur baru yang ada karena peningkatan yang dilakukan pada aplikasi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Javaqu Organic dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi Majoo dan aplikasi Rekalaba untuk mendukung kegiatan bisnisnya dan mengatasi kendala yang terjadi dalam penggunaannya.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pelaku bisnis dan pengembang aplikasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan pengembangan teknologi. Berikut adalah beberapa implikasi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini:

1. Optimalisasi Sistem Informasi
    a. UMKM seperti Javaqu Organik dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memilih dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *database* manajemen yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
    b. Peningkatan efisiensi operasional dapat dicapai dengan mengimplementasikan fitur-fitur yang terbukti efektif dari kedua aplikasi, seperti manajemen inventori, kasir *online*, dan analisis penjualan.
2. Perbaikan Kualitas Layanan Pelanggan
    a. Pengembang aplikasi dapat menggunakan umpan balik dari pengguna untuk mengatasi kendala teknis seperti *server down, delay input*, dan fitur yang tidak berfungsi dengan baik.
    b. Implementasi program beta testing akan membantu memastikan fitur baru dan perbaikan telah diuji dengan baik sebelum dirilis secara luas, sehingga mengurangi masalah yang dialami pengguna.
3. Pengembangan dan Pelatihan

a. Pelatihan yang lebih baik bagi pengguna dalam mengoperasikan aplikasi dapat mengurangi kesalahan seperti *double input* dan meminimalkan kebutuhan untuk pembatalan transaksi.
b. Panduan pengguna yang komprehensif dan dukungan *customer service* yang responsif akan meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas penggunaan aplikasi.

4. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik
   a. Dengan fitur pemantauan keuangan yang lebih detail, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur akademis dan pengembangan teori dalam bidang sistem informasi dan manajemen UMKM. Berikut adalah beberapa implikasi teoritis yang dihasilkan:

1. Pengetahuan tentang Implementasi Teknologi di UMKM
   a. Penelitian ini menambah wawasan mengenai bagaimana UMKM mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi informasi, khususnya dalam konteks aplikasi *database* manajemen.
   b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi di UMKM.

2. Model Evaluasi Sistem Informasi
    a. Penelitian ini mengembangkan model evaluasi yang dapat digunakan untuk membandingkan berbagai aplikasi *database* manajemen berdasarkan kriteria seperti fungsionalitas, keandalan, dan kepuasan pengguna.
    b. Temuan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif untuk sistem informasi di berbagai konteks bisnis.
3. Teori tentang Adaptasi Teknologi
    a. Penelitian ini mendukung teori adaptasi teknologi yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada sejauh mana teknologi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna.
    b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kerangka kerja yang lebih baik dalam memahami bagaimana pengguna di sektor UMKM menyesuaikan diri dengan teknologi baru.
4. Interaksi Pengguna-Teknologi
    a. Penelitian ini memberikan wawasan tentang interaksi antara pengguna dan teknologi dalam konteks UMKM, yang dapat membantu dalam pengembangan teori tentang *user experience* (UX) dan *user interface* (UI) desain yang lebih baik.
    b. Temuan ini dapat berkontribusi pada penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana desain fitur dan tampilan aplikasi mempengaruhi kepuasan dan produktivitas pengguna.

Dengan memahami implikasi praktis dan teoritis ini, diharapkan dapat membantu pelaku bisnis, pengembang aplikasi, dan akademisi dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan dan efisiensi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, W., Kurniawati, A., & Anggraini, D. (2022). Analisis Kualitas Sistem Informasi Kasir (Majoo) Menggunakan Metode ISO 25010:2011 Berdasarkan Karakteristik Usability. *Ind. Journal on Computing*, *7*(3), 1–20. https://doi.org/10.34818/indojc.2022.7.3.668

Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 312–322. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.

Deng, T. (2020). *On the Application of Computer Database System In Information Management*. *0*, 33–42. https://doi.org/10.38007/proceedings.0000595

Denzin, N. K., & S.Lincoln, Y. (2009). *Handbook of Qualitative Research. Terj. Dariyatno dkk.* Pustaka Pelajar.

Edwin Kiky Aprianto, N. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO) |*, *2*(1), 1–7. https://ijabo.a3i.or.id

Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *8*(1), 357–374.

Fatmawati, L., Priandika, A. T., & Putra, A. D. (2022). Application of Website-Based Fieldwork Practice Information System. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.58602/itsecs.v1i1.2

Grinting, N. F. hartimbul. (2011). *Manajemen Pemasaran*. CV Yrama Widya. https://onesearch.id/Author/Home?author=GINTING%2C+Nembah+F.+Hartimbul

Hajdari, B., & Mlinaku, H. (2023). Application of Information Technology in Human Resource Management. *Eurasia Proceedings of Science, Technology, Engineering and Mathematics*, *26*, 780–796. https://doi.org/10.55549/epstem.1412690

Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, *9*(1), 80–85. https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69

Hasanah, N., & Hiiyatin, D. L. (2024). *Enterprise Resource Planning Based Management Information System for Micro , Small and Medium Enterprises in Indonesia : A Systematic Literature Review*. *2*(2), 36–42.

Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Karsen, M. (2018). Seberapa Pentingkah Database Management System dalam Sebuah Perusahaan? In *SCHOOL OF INFORMATION SYSTEMS*. Binus University School of Information Systems. https://sis.binus.ac.id/2018/09/18/seberapa-pentingkah-database-management-system-dalam-sebuah-perusahaan/

Laudon, K. ., & Laudon, J. P. (2015). *Sistem Informasi Manajemen* (13th ed.). Salemba Empat.

Maulana, A., Sadikin, M., & Izzuddin, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi – BPPT. *Setrum : Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer*, *7*(1), 182. https://doi.org/10.36055/setrum.v7i1.3727

Maulana, A., Yendri Pratama, A., Ananda, D., Hamdi, F. S., Fadia Aqilla, N., Anjani, Y. M., & Hamzah, M. L. (2023). Implementation of Agile Method in Employee Attendence Information Systems. *International Journal of Information System and Innovation Management*, *1*(1), 1–11.

Midtrans. (2024). *POS Rekalaba*. Midtrans. https://midtrans.com/id/partners/details/rekalaba

Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian* (11th ed.). Ghalia Indonesia.

Nur, F. S. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Majoo Pada Gentleman Barbershop Deltasari. *Mahardika*, *20*(1), 199–210.

Paputungan, A. I. (2022). Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis Pada Cv. Starindo Computama Kotamobagu. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi(JISMA)*, *1*(3), 369–374. https://melatijournal.com/index.php/JISMA

Putri, Y. H., Rosa, A., & Sabathini, G. (2022). Peningkatan Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Agen Travel Online Melalui Fitur dan Gamifikasi. *Jurnal*

Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, *20*(4), 241–254. https://doi.org/10.29259/jmbs.v20i4.19563

Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif. In *GEMA*. GEMA. https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html#:~:text=Dalam berbagai karyanya%2C Norman K,pandang dan perspektif yang berbeda.

Rangkuti, R. (2017). *Riset Pemasaran* (14th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Santoso, H. (2010). *Aplikasi Web/asp.net + cd*. Elex Media Kompitindo.

Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, *6*(1), 41–53.

Setiyono, J., & Sutrimah, S. (2016). Analisis Teks dan Konteks Pada Iklan Operator Seluler (XL dengan Kartu AS). *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 297–310. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.263

Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=ro5eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Sutiyono, & Santi. (2020). Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode Mdd (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam. *Jurnal Sistem Informasi*, *02*, 50–56.

Sutrisno, Ausat, A. M. A., Permana, B., & Harahap, M. A. K. (2023). Do Information Technology and Human Resources Create Business Performance: A Review. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(8), e02206. https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.2206

Syahputri, K., & Nasution, M. I. P. (2023). Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *01*(02), 54–58. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index

Titus, A. K., Nasrul, R. H., & Fatim, N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, *2*(1), 71–75. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073

Wawan Patriansyah, Nurbaya Harianja, & Rina Tiur Lona. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi

Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, *1*(1), 59–75. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.80

Yaseen, M. G., Salih, H. S., Aljanabi, M., Ali, A. H., & Abd, S. A. (2023). Improving Process Efficiency in Iraqi universities: a proposed management information system. *Iraqi Journal for Computer Science and Mathematics*, *4*(1), 211–219. https://doi.org/10.52866/ijcsm.2023.01.01.0020

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Penulis

SUCI DWI ARTI

Sleman, Yogyakarta
Telephone: +62 81392627512
E-mail: sucidwii55@gmail.com / 20211060@students.uii.ac.id

PROFESSIONAL PROFILE

I am a final semester student of Applied Digital Business at Universitas Islam Indonesia. Who are disciplined, positive, have high morale, and are results-oriented. It is proven by me participating in activities on campus and off campus. I also have the ability to make business planning, business research, illustrate 2-5 artworks per week, have part-time work experience in one of the MSMEs with jobdesk as cashier, store admin, marketplace admin, graphic design, and as a shop keeper. Has internship experience as graphic design at Rumah BUMN Yogyakarta and 2D Illustrator at Studycle. I also have achievements as a winner in illustration contests held by the European Union and the European Union in ASEAN, as well as several times as a finalist in business plan competitions. And also have competency certification as a human resource supervisor.

OBJECTIVE

Still in the stage of completing studies Bachelor of Applied Digital Business, now looking to return to the business development, administration, or become an illustrator, and want to work at start up.

EDUCATION AND QUALIFICATION

Universitas Islam Indonesia
Bachelor of Applied Digital Business (presents)
Public High School 2 Purworejo (2017-2020)
• Have the ability to create illustrations art using Ibis paint x, procreate, and adobe illustrator
• Basic excel level complete class
• Have competency certification as a human resources supervisor

WORKING EXPERIENCE

Studycle (2024) - MSIB Batch 6

- 2D Illustrator (Illustrate 2-5 artwork per week)

Rumah BUMN Yogyakarta (2023-2024) - Internship

- Graphic designer
- Event (Master Of Ceremony)
- Assiting other division such as social media specialist and SME relations

Shop Keeper Javaqu Organic (2023)

- Become a chashier and admin (including marketplaces: tokopedia, shopee, grab)
- Create a financial bookeping store
- Create customer invoice
- Displaying products, installing product labels
- Record incoming and outgoing products
- Graphic designer, create WA story content, and broadcast to consumers

Freelance Illustrator/ Graphic Designer (2022-Present)

ORGANIZATION SUMMARY

- Internship in graphic and photography division at lpm ekonomika
- Internship Administration teams at futureglow.up
- Volunteer Secretary at Eduvers
- Volunteer Head of Business Development Division at Athena.ngo
- Apprenticeship LDK Al-Fath UII
- Secretary at PMR Wira Public High School 2 Purworejo
- Secretary at EFN Purworejo District

FURTHER SKILLS

IT Skills: Ms Office including Power Point, Excell, and Word, Canva, Procreate, Adobe Illustrator, Majoo, Figma, Miro, Inkscape, and Ibis Paint x

Presentation , time management, lead, and communication skills

Language : Fluent Indonesian; basic english

ACHIEVEMENT

- Winners of The EU in ASEAN Creative Competition
- Winners of the Digital Illustration Contest by Delegation of the European Union to Indonesia and Brunei Darussalam (2022)
- Finalis Business Plan Competition at Bali Tourism Polytechnic (2022)
- Jury's Favorite Art at Joyful NIMBA (2022)
- Finalis Business Plan Competition at MAGIC UNS (2021)
- Finalis Business Plan Competition at Semarcoopfest UNS (2021)
- Overall Champion and First Aid Champion at UNISA Yogyakarta (2019)

INTEREST AND ACTIVITIES

Digital Art, Graphic Design, Editing Photos, Administration, UI/UX Designer

FURTHER TRAINING

- Public Speaking " How To Be a Good Presenter" by Majoring Diploma Program FBE UII
- Business Development by Harisenin.com
- Training basic excell for employees and jobseekers by Seratus Ilmu
- Mentor School by LDK Al-Fath UII
- Organization Training by LDK Al-Fath UII
- Digital Design Marketing Training by IAIN Pekalongan
- Online Class Become a Great Leader & Smart Coach by LPKN
- Excell Training TETA 2021 by UIN Jakarta
- Time Management by Bergerak Berdampak
- ELEMEN (Eduoflite Mentoring) by Eduoflite and KM ITB
- Peer Counselor Training

Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 044.010/Ket/20/Akd/III/2024
Lamp :
Perihal : **Permohonan izin pengambilan data**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
Javaqu Organic
Jl. Anggajaya 1 No.268, Sanggrahan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat Skripsi/Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama	:	Suci Dwi Arti
No Mhs	:	20211060
Jurusan	:	Bisnis Digital
Judul	:	Dampak Implementasi Sistem Informasi Database Manajemen Majoo Dibanding Rekalaba pada Javaqu Organic
No Hp	:	081392627512

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **Javaqu Organic.** Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 25 Maret 2024
Ketua Prodi D4 Bisnis Digital

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Ariel Darmawan, S.E., M.M.

Lampiran 3 Draft Wawancara

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, peneliti berperan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti juga mengandalkan bantuan perangkat seperti panduan wawancara. Sebagai contoh, peneliti melakukan sesi wawancara dengan Ibu Ira Mucharina, yang merupakan pemilik Javaqu Organic. Berikut adalah kerangka wawancara yang digunakan sebagai panduan dalam interaksi tersebut:

Wawancara dengan Owner JavaQu Organic

Hari, Tanggal: Sabtu, 30 Maret 2024

1. Tentang Implementasi Sistem Informasi Database Management:

a) Sejak kapan dan Bagaimana proses implementasi sistem informasi database management Majoo dan Rekalaba dilakukan di JavaQu Organic? Majoo digunakan sejak tahun 2020 (2tahun) hingga Juli 2023. Rekalaba digunakan pada Juli 2023 hingga sekarang. Proses implementasi Majoo menggunakan beberapa fitur saja diantaranya yaitu aplikasi kasir online yang bisa diakses melalui handphone, fitur inventory, CRM untuk broadcast ke customer, laporan lengkap, akuntansi lengkap, dan aplikasi owner. Penggunaan fitur didasarkan pada kebutuhan dari operasional perusahaan. Fitur di rekalaba yang digunakan diantaranya yaitu laman utama, laporan, Item, inventory, Toko, Tipe Harga, dan pelanggan.
b) Apa saja yang menjadi motivasi utama dalam memilih aplikasi Majoo dan Rekalaba untuk digunakan dalam operasional perusahaan? Alasan pemilihan aplikasi karena aplikasi tersebut memiliki chasier penjualan itu, mereka memiliki dashboard penjualan, kalau untuk saya bisa saya ckeck secara langsung jadi misalnya saya tidak pasti di toko jado dengan log in dashboadnya itu bisa tahu misalnya penjualan hari ini, terus produk apa yang sering terjual sekian, dikarenakan owner mengenal majoo terlebih

dahulu dan secara marketing memang kenceng, salesnya beberapa orang datang terus menawarkan. Setelah lihat fitur majoo oke barulah dicoba. Setelah beberapa waktu mengalami peningkatan harga yang signifikan. dan saat itu belum ada rekalaba dan juga fitur yang ditawarkan dapat digunakan serta gencarnya marketing yang majoo lakukan sehingga menarik owner untuk menggunakan aplikasi majoo. Sedangkan pemilihan aplikasi rekalaba dikarenakan harga langganan majoo yang semakin meningkat sedangkan fitur yang digunakan untuk operasional toko tidak semuanya. Aplikasi majoo dinilai owner javaqu lebih condong untuk perusahaan FnB karena fiturnya banyak , kalau buat saya pakai majoo tidak efisien dengan saya bayar segitu, tapi banyak fitur yang mubadzir tidak dipakai kan sama saja.

c) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi Majoo dan Rekalaba sejak diterapkan di perusahaan? Di aplikasi majoo ada yang dihubungkan dengan Tokopedia dan grab tetapi ribet, terus suka lupa update karena harus riil data stocknya tetapi karena lupa biasanya customer pesan tapi barang habis. Bisa analisis bisnis setiap bulan melalui dashboard, bisa mnganalisa ternyata di bulan tertentu turun penjualannya. Kalau tahunan missal januari sekian feb sekian. Kenapa si bulan iini turun/naik. Ada factor lain juga covid yaitu penjualan tinggi karena panik buying. Keduanya sama-sama membantu operasional perusahaan terutama untuk database perusahaan. Pihak marketing rekalaba menawarkan untuk mentransfer database majoo ke dalam aplikasi rekalaba yang tentunya membantu owner untuk menyimpan data walaupun berganti aplikasi. Untuk aplikasi majoo sendiri hanya bisa menggunakan kasir onlinenya di hp sedangkan untuk rekalaba bisa digunakan untuk inventory seperti penambahan item produk,

2. Penggunaan Aplikasi Majoo dan Rekalaba:

a) Bagaimana aplikasi Majoo dan Rekalaba membantu dalam operasional sehari-hari di JavaQu Organic, terutama dalam hal kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis?

   Dalam hal kasir online majoo dan rekalaba sama sama sangat membantu dalam menghasilkan struk pembelian, keduanya diakses menggunakan handphone. Rekap real time dan dapat di akses di luar toko. Untuk majoo tampilan chasier beda yaitu dashboard owner, tampilan lebih singkat.

   Dalam inventory, rekalaba lebih simple, kalau majoo ada beberapa yang wajib di isi. keduanya dapat mengelola stock masuk dan ke luar produk javaqu organic termasuk produk-produk yang sistem konsinyasi.

   Dalam hal keuaangan keduanya sedikit berbeda, untuk aplikasi majoo hanya bisa diakses 1 device web majoo di computer sehingga ada fitur keuaangan sendiri untuk owner yang bisa diakses owner untuk memantau dari jauh namun tidak sedetail didevice toko. Sedangkan untuk rekalaba karena webnya/aplikasinya dapan login 2 device, owner dapat memantau secara detail pemasukan dan pengeluaran keuangan.

   Dalam hal analisis bisnis owner dapat menganalisis berdasarkan grafik yang ditampilkan pada fitur tersebut. Yang mana nantinya dipertimbangkan juga dengan factor eksternal toko seperti musim masuk sekolah anak, dll. Owner akan menyetop produk yang 3 bulan berturut turut tidak mengalami pengurangan stok akibat pembelian (tidak laku)

b) Apakah ada perbedaan signifikan antara penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam hal efektivitas operasional perusahaan? Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal efektvitas perusahaan. Keduanya tidak mempengaruhi peningkatan/penurunan laba perusahaan hanya sebagai alat bantu agar operasional perusahaan lebih digital sesuai perkembangan zaman. Namun untuk fitur majoo sendiri terlalu kompleks sehingga memakan waktu, misalnya saja wajib memasukkan SKU produk sedangkan direkalaba tidak wajib (sebenarnya SKU produk itu penting) jadi javaqu tetap mengisinya. Selain itu dalam pencarian produk di majoo lebih susah sedangkan di rekalaba hanya memasukkan 1 kata kunci maka

produk dengan kata kunci serupa akan muncul, hal tersebut mempersingkat waktu pencarian.

3. Kendala yang Dialami:

a) Apa saja kendala yang pernah Anda alami ketika menggunakan aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam operasional perusahaan? Kalau majoo dalam mencari product susah apabila kita lupa dulu createnya apa, kadang tidak muncul harus dicheck dulu di dashboard memakan waktu lama. Untuk rekalaba untuk memvoid apabila terjadi kesalahan dalam penambahan produk baru susah harus menunggu pihak majoo membantu memvoidkan.
b) Bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut? Menyediakan nota apabila ada cust yang terburu-buru. Juga dengan menghubungi CS Rekalaba karena tidak bisa menyelesaikan by system harus mengandalkan orang lain (CS).

4. Dampak Positif dan Negatif:

a) Menurut Anda, apa dampak positif yang paling signifikan dari penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba bagi JavaQu Organic? Keduanya memiliki dampak positif:
   Majoo: terdapat fitur analisis penjualan realtime, bisa diakses di mana saja, lebih professional tampilannya.
   Rekalaba: Analisa penjualan realtime,Lebih praktis digunakan untuk UMKM, tampilannya simple, struknya simple dan dapat mengajust nama pembeli langsung
b) Apakah ada dampak negatif yang muncul akibat penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba? Tidak ada dampak negative karena keduanya sama sama membantu operasional perusahaan hanya saja ada kendala yang tentunya semua aplikasi miliki dan perlu dikembangkan lagi

5. Tentang Manfaat dan Pengalaman:

a) Bagaimana aplikasi Majoo dan Rekalaba membantu Anda dalam mengambil keputusan bisnis berdasarkan data yang terkumpul? Owner akan membaca grafik data yang telah aplikasi majoo dan rekalaba rekap. Nantinya owner akan menyimpulkan dari grafik tersebut dan dihubungkan dengan factor eksternal.
b) Apakah Anda merasa bahwa aplikasi Majoo dan Rekalaba memberikan kemudahan dalam monitoring dan kontrol atas seluruh kegiatan operasional perusahaan? Sangat membantu karena majoo dan rekalaba dapat diakses owner juga sehingga tanpa berada di tokopun owner bisa mengetahui apa yang sedang dikerjakan oleh karyawan. Misalnya saja ada karyawan yang malas, owner dapat mengetahuinya berdasarkan aktivitas yang dilakukan secara langsung di shift 2.

6. Pertimbangan Tambahan:

a) Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk perbaikan atau peningkatan penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba di JavaQu Organic?
Untuk majoo: bedakan segmen untuk umkm dan enterprise, disesuaikan untuk fiturnya karena terlalu lengkap fiturpun akan jadi mubadzir bagi umkm yang SDMnya kurang dan juga biaya langganan yang semakin tinggi karena segmennya untuk enterprise.
Untuk keduanya: harus ada dashboard laporan keuaangan lengkap (neraca) sehingga bisa mengetahui secara lengkap rincian pemasukan dan pengeluaran tidak hanya mengetahui laba dan ruginya saja.
Rekalaba: Tingkatkan di menu purchase agar bisa mengontrol hutang usaha karena sistem di javaqu ada yang konsinyasi.

Wawancara dengan Karyawan JavaQu Organic:

Nama: Yuni Khairun Nisa

Hari, tanggal: Sabtu, 30 Maret 2024

1. Pengalaman Penggunaan Aplikasi:

   a) Sejak kapan Anda mulai menggunakan aplikasi Majoo dalam pekerjaan sehari-hari di JavaQu Organic? 2 November 2022 s.d 4 Mei 2023
   b) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi tersebut? Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi? Selama menggunakan majoo terdapat kendala namun masih bisa diatasi seperti server down, delay jika input data baru.

2. Kontribusi terhadap Operasional Perusahaan:

   a) Bagaimana aplikasi Majoo membantu Anda dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari Anda di perusahaan? Selama menggunakan majoo pencatatan data base penjualan menjadi lebih tertata/rapi.
   b) Menurut Anda, apakah penggunaan aplikasi tersebut mempercepat proses kerja atau justru menambah kompleksitas? Penggunaan aplikasi mempercepat pross kerja juga misalnya dalam kasir online karena tinggal menggunakan fitur yang disediakan dan secara otomatis juga stock barang ke luar akan dengan sendirinya berkurang di inventory. Terkadang menambah kompleksitas ketika menambah produk baru karena memang harus mengisi deskripsi produk dll yang dirasa cukup kompleks.

3. Pengalaman dengan Fitur-fitur Tertentu:

   a) Apakah Anda merasa bahwa fitur-fitur seperti kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis yang disediakan oleh kedua aplikasi tersebut membantu Anda dalam pekerjaan Anda?Sangat membantu, karena kasir online mempermudah mencatat proses transaksi, inventori mempermudah pencatatan barang masuk dan ke luar, sedangkan untuk analisis bisnis hanya bisa diakses owner.

b) Adakah fitur tertentu yang menurut Anda kurang optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan? Ada yaitu fitur diskon pada kasir online seringkali tidak berfungsi sehingga memperlambat proses transaksi. Misalnya saya ada ketentuan antara diskon mitra dn reseller, missal saja untuk mitra diskon 10% dan untuk reseller diskon 5%. Ketika menerapkan diskon tersebut sistem delay sehingga terkadang harus menunggu terlebih dahulu. Atau ketika customer terburu-buru maka struk akan dikirimkan menyusul melalui nomor wa.

   Selanjutnya yaitu fitur inventory (stock) ketika input produk masuk terkadang double input sehingga harus memvoid. Hal tersebut dikarenakan terkadang mencari produk dengan kata kunci tidak ditemukan.

4. Penerimaan terhadap Perubahan:

a) Bagaimana tanggapan Anda terhadap adopsi teknologi informasi seperti aplikasi Majoo dalam operasional perusahaan? Aplikasi majoo sangat membantu pekerjaan terutama fitur kasir online dan inventori dengan adanya aplikasi tersebut proses transaksi dan inventory lebih mudah dan terstruktur. Menurut garis besar majoo membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien.
b) Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini ataukah merasa kesulitan dalam penyesuaian? Sangat merasa terbantu karena tampilan majoo jelas sehingga tidak merasa butuh waktu yang banyak untuk penyesuaian.

5. Dampak Penggunaan Aplikasi:

a) Menurut Anda, apa dampak positif yang paling signifikan dari penggunaan aplikasi Majoo bagi pekerjaan Anda di JavaQu Organic? Dampak positif yang paling signifikan yaitu mempermudah melaporkan hasil penjualan ataupun keuaangan kepada owner. Misalnya saja ketika owner bertanya tentang produk x dengan adanya database sebagai karyawan dapat dengan mudah mencarinya.

b) Apakah Anda merasa bahwa penggunaan aplikasi tersebut memberikan tambahan beban kerja atau justru membuat pekerjaan Anda lebih efisien? Tidak menambah beban kerja malah mempermudah dan mempercepat pekerjaan.

6. Pendapat tentang Peningkatan:

a) Apakah Anda memiliki saran atau kritik untuk perbaikan atau peningkatan penggunaan aplikasi Majoo di JavaQu Organic? Pada kasir online baiknya javaqu mengaktifkan fitur barcode karena memerlukan waktu lebih untuk mencari harga produk dengan mengetik kata kunci.
b) Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda akan sangat berguna untuk ditambahkan dalam aplikasi tersebut? Tidak ada hanya saja perlu mengoptimalkan fitur yang sudah ada.

Wawancara dengan Karyawan JavaQu Organic:

Nama: Restu nuraini

Hari, tanggal: Minggu, 7 April 2024

1. Pengalaman Penggunaan Aplikasi:

   a) Sejak kapan Anda mulai menggunakan aplikasi Majoo dalam pekerjaan sehari-hari di JavaQu Organic? Sejak 30 Agustus 2022 hingga Februari 2023
   b) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi tersebut? Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi? Sebenarnya tantangan khusus tidak ada, namun fasilitas yang diberikan kurang memadai jadi Majoonya lemot, tapi untuk tampilan majoo nya bisa lebih variatif lagi agar lebih mudah

2. Kontribusi terhadap Operasional Perusahaan:

   a) Bagaimana aplikasi Majoo membantu Anda dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari Anda di perusahaan? Sangat membantu, untuk saya yang pelupa harga, memudahkan untuk mengecek harga ketika customer bertanya & mudah dalam melakukan transaksi
   b) Menurut Anda, apakah penggunaan aplikasi tersebut mempercepat proses kerja atau justru menambah kompleksitas? Jujur enggak ada, krena operasionalnya ya pakai majoo, jadi ya harus tercatat di majoo maka operasional perusahaan mantap.

3. Pengalaman dengan Fitur-fitur Tertentu:

   a) Apakah Anda merasa bahwa fitur-fitur seperti kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis yang disediakan oleh kedua aplikasi tersebut

membantu Anda dalam pekerjaan Anda? Saya sangat merasa terbantu dengan adanya apk majoo

b) Adakah fitur tertentu yang menurut Anda kurang optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan? Ada, tapi jujur saya lupa. Pokoknya ada fitur yang ketika transaksi harus 2 kali, kalau ada potongan harga, jujur sya bgung.

4. Penerimaan terhadap Perubahan:

a) Bagaimana tanggapan Anda terhadap adopsi teknologi informasi seperti aplikasi Majoo dalam operasional perusahaan? sangat bagus kalau itu membuat majoo menjadi baik, otomatis prshaan juga mendapat imbal baik yang potisif

b) Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini ataukah merasa kesulitan dalam penyesuaian? dulu awalnya saya bingung, tapi stelah paham sudah tidak bingung lagi. Karena jujur saja penamaannya hampir sama semua (salahnya yang namain produk, sbnrnya, bukan dri majoonya) Jadi intinya, sangat terbantu saya .

5. Dampak Penggunaan Aplikasi:

a) Menurut Anda, apa dampak positif yang paling signifikan dari penggunaan aplikasi Majoo bagi pekerjaan Anda di JavaQu Organic? proses transaksi ke customer sampai cetak nota, jadi memudahkan sekali dibandingkan dengan nota manual

b) Apakah Anda merasa bahwa penggunaan aplikasi tersebut memberikan tambahan beban kerja atau justru membuat pekerjaan Anda lebih efisien? Lebih Efisien

6. Pendapat tentang Peningkatan:

a) Apakah Anda memiliki saran atau kritik untuk perbaikan atau peningkatan penggunaan aplikasi Majoo di JavaQu Organic? Lebih dipraktiskan

tampilannya, intinya dilihat mata itu enak dan cepat,biar tidak bosan penggunanya

b) Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda akan sangat berguna untuk ditambahkan dalam aplikasi tersebut? Tidak ada hanya saja perlu mengoptimalkan fitur-fitunya agar tidak lemot.

Wawancara dengan Karyawan JavaQu Organic:

Nama: Zhelvi

Hari, tanggal : Rabu, 17 April 2024

1. Pengalaman Penggunaan Aplikasi:

   a) Sejak kapan Anda mulai menggunakan aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam pekerjaan sehari-hari di JavaQu Organic? Sejak awal mulai bekerja di JavaQu sudah menggunakan aplikasi tersebut, berarti sejak bulan Juni 2023 namun pada bulan Juli 2023, owner mengganti ke Rekalaba dikarenakan harga langganan Majoo bertambah.
   b) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi tersebut? Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi? Pengalaman menggunakan aplikasi Majoo yaitu dapat mengetahui bahwa aplikasi tersebut memudahkan saya untuk menyimpan data perusahaan, nanti apabila Ibu Ira bertanya tentang misalnya saja harga sebuah produk maka saya bisa mencari melalui aplikasi Majoo itu. Untuk tantangannya mungkin dalam penggunaan fitur diskon karena terkadang belum tersinkronisasi langsung perlu waktu tunggu. Sedangkan pengalaman menggunakan aplikasi Rekalaba yaitu aplikasi tersebut praktis, karena bisa menginput produk baru hanya dengan handphone jadi kalau semisal listrik padam tetap bisa menginput data, karena laptop toko pasti mati kalau listriknya mati.

2. Kontribusi terhadap Operasional Perusahaan:

   a) Bagaimana aplikasi Majoo dan Rekalaba membantu Anda dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari Anda di perusahaan? Kedua aplikasi tersebut membantu untuk melakukan transaksi penjualan, pencatatan stok barang, dan laporan keuangan
   b) Apakah ada perbedaan signifikan antara penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba dalam hal efektivitas operasional perusahaan? Ada, dengan kedua

aplikasi tersebut kegiatan operasional jadi lebih efisien dan akurat. Selain itu bisa langsung terpantau dengan owner secara real time.

3. Pengalaman dengan Fitur-fitur Tertentu:

a) Apakah Anda merasa bahwa fitur-fitur seperti kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis yang disediakan oleh kedua aplikasi tersebut membantu Anda dalam pekerjaan Anda? Sangat membantu, kasir online memudahkan saya agar tidak membuat nota fisik, tetapi terkadang apabila customer tidak sabar maka akan dibuatkan nota fisik. Untuk inventori memudahkan saya dalam mnyimpan semua data perusahaan seperti data pelanggan, data produk, dll yang mana ketika akan menambahkan produk ke marketplace biasanya hanya copypaste data dari Majoo itu. Dalam hal keuaangan sangat membantu ketika tutup kasir karena biasanya tidak balance ataupun missal ketika closingan Ibu Ira meminta memeriksa ulang maka saya bisa melihat data uang masuk dan ke luar dan dicocokan dengan buku kas fisik. Untuk analisis bisnis saya tidak menggunakannya.
b) Adakah fitur tertentu yang menurut Anda kurang optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan? Dalam rekalaba fitur inventori masih kurang sempurna untuk kebutuhan operasional utk jenis usaha pertokoam spt JavaQu Organic ini

4. Penerimaan terhadap Perubahan:

a) Bagaimana tanggapan Anda terhadap adopsi teknologi informasi seperti aplikasi Majoo dalam operasional perusahaan? Saya sangat setuju dengan adanya adopsi teknologi informasi seperti majoo dan rekalaba ini karena sangat membantu dan memudahkan para pelaku bisnis agar opersionalnya bisa berjalan lebih efisien. Selain itu juga meminimalisir adanya kesalahan atau kerugian karena sistem biasanya cenderung akurat dan dapat lebih mudah mendeteksi adanya aktifitas yang tidak sesuai.
b) Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya kedua aplikasi ini ataukah merasa kesulitan dalam penyesuaian? Bagi saya sebagai pegawai kedua

aplikasi ini sangat membantu untuk mempercepat pekerjaan saya sehari hari

5. Dampak Penggunaan Aplikasi:

a) Menurut Anda, apa dampak positif yang paling signifikan dari penggunaan aplikasi Majoo dan Rekalaba bagi pekerjaan Anda di JavaQu Organic? Bekerja lebih cepat dan segalanya tercatat
b) Apakah Anda merasa bahwa penggunaan aplikasi tersebut memberikan tambahan beban kerja atau justru membuat pekerjaan Anda lebih efisien? Untuk diawal mulai bekerja memang sedikit beban karena memang perlu adaptasi dan belajar banyak fitur fitur yang tersedia. Namun setelah berjalan dan memahami cara kerja aplikasi ini membuat perkerjaan lebih efisien

6. Pendapat tentang Peningkatan:

a) Apakah Anda memiliki saran atau kritik untuk perbaikan atau peningkatan penggunaan aplikasi Majoo di JavaQu Organic? Kalau untuk Majoo sebenarnya sudah cukup baik, untuk rekalaba mungkin bisa dapat lebih dikembangkan lagi aplikasi dan fiturnya sehingga aplikasi ini bisa lebih kompatibel dengan berbagai jenis usaha
b) Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda akan sangat berguna untuk ditambahkan dalam kedua aplikasi tersebut? Belum ada

Wawancara dengan Karyawan JavaQu Organic:

Nama: Fauzia Aminawati

Hari, Tanggal : Jumat 26 April 2024

1. Pengalaman Penggunaan Aplikasi:

   a) Sejak kapan Anda mulai menggunakan aplikasi Rekalaba dalam pekerjaan sehari-hari di JavaQu Organic? Sejak tahun lalu, tepatnya 11 November 2023 hingga sekarang.
   b) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi tersebut? Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi? Sementara itu, untuk aplikasi reka laba, menurut saya aplikasi tersebut sangat membantu dalam manajemen system di Javaqu Organic. Dalam penggunaannya, tantangan khususnya mungkin lebih ke terdapat fitur yang terkunci dan hanya bisa diakses oleh pusat, sehingga mengharuskan kita untuk menghubungi terlebih dahulu pusat untuk membantu memperbaikinya.

2. Kontribusi terhadap Operasional Perusahaan:

   a) Bagaimana aplikasi Rekalaba membantu Anda dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari Anda di perusahaan? Aplikasi Rekalaba merupakan aplikasi yang telah terintegrasi dengan mesin printer dan katalog produk, mempermudah shopkeeper untuk melayani jual beli.
   b) Menurut Anda, apakah penggunaan aplikasi tersebut mempercepat proses kerja atau justru menambah kompleksitas? Ya, aplikasi tersebut dapat mempercepat proses kerja dan tidak menambah kompleksitas.

3. Pengalaman dengan Fitur-fitur Tertentu:

   a) Apakah Anda merasa bahwa fitur-fitur seperti kasir online, inventori, keuangan, dan analisis bisnis yang disediakan oleh kedua aplikasi tersebut membantu Anda dalam pekerjaan Anda? Ya, sangat membantu. Fitur-fitur tersedia dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris, dan dalam pengoperasiannya mudah dipahami. Seperti yang kita tahu bahwa kasir

online untuk memudahkan transaksi, inventori untuk menyimpan data produk perusahaan dan keuaangan untuk melaporkan ke Bu Ira setiap sore.Sehingga, dengan fitur kasir online, inventori, dan sebagainya, memudahkan kita untuk mentracking riwayat penjualan dan keluar masuknya produk.

b) Adakah fitur tertentu yang menurut Anda kurang optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan? Menurut saya fitur keuangan mungkin dapat dioptimalkan, sehingga diakhir akan didapatkan untung, rugi, jumlah utang piutang, dan sebagainya. Data dapat diberikan berupa angka dan diperjelas dengan grafik.

4. Penerimaan terhadap Perubahan:

a) Bagaimana tanggapan Anda terhadap adopsi teknologi informasi seperti aplikasi Rekalaba dalam operasional perusahaan? Menurut saya, hal tersebut merupakan hal baik yang sebaiknya patut dikembangkan guna mempermudah Masyarakat dalam mengelola Perusahaan.

b) Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini ataukah merasa kesulitan dalam penyesuaian? Sangat terbantu dan tidak mengalami kesulitan sejauh ini

5. Dampak Penggunaan Aplikasi:

a) Menurut Anda, apa dampak positif yang paling signifikan dari penggunaan aplikasi Rekalaba bagi pekerjaan Anda di JavaQu Organic? Menurut saya, dengan adanya aplikasi rekalaba, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Penjualan menjadi tersistem dan data tersimpan secara rapi.

b) Apakah Anda merasa bahwa penggunaan aplikasi tersebut memberikan tambahan beban kerja atau justru membuat pekerjaan Anda lebih efisien? Dengan adanya aplikasi rekalaba, pekerjaan menjadi lebih mudah. Kita hanya perlu menggunakan satu perangkat yang terintegrasi dengan printer dalam melakukan system jual beli. Data-data terkait akan langsung tersimpan dan dapat dilihat kapan saja.

6. Pendapat tentang Peningkatan:

a) Apakah Anda memiliki saran atau kritik untuk perbaikan atau peningkatan penggunaan aplikasi Rekalaba di JavaQu Organic? Menurut saya, mungkin untuk nomor SKU produk dapat dirapikan kembali. Karena beberapa produk yang lama sudah tidak terdapat di toko.
b) Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda akan sangat berguna untuk ditambahkan dalam aplikasi tersebut? Mungkin lebih ke system keuangannya, mulai dari kas toko dan rekening gabungan dapat terintegrasi menjadi satu aplikasi. Sehingga dengan hanya penggunaan satu aplikasi, kita dapat memantau keseluruhan pemasukan dan pengeluaran Perusahaan.

Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 659/Ka.Div/10/Div.PP/V/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Suci Dwi Arti**
Nomor Mahasiswa	:	**20211060**
Dosen Pembimbing	:	**RR. Siti Muslikhah, SE., M. Sc**
Program Studi	:	**Bisnis Digital**
Judul Karya Ilmiah	:	**Dampak Implementasi Sistem Informasi Database Manajemen Majoo Dibanding Rekalaba pada Javaqu Organic**
Nomor Hp	:	-

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **1% (satu persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Suwardi, S.IP., M.IP

Lampiran 5 Berita Acara Ujian Tugas Akhir

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, 03 Juni 2024, Program Studi Bisnis Digital Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian yang disusun oleh :

Nama	:	Suci Dwi Arti
NIM	:	20211060
Judul	:	Implementasi Sistem Informasi Database Manajemen Majoo Dibanding Rekalaba pada Javaqu Organic
Dosen Pembimbing	:	Rr Siti Muslikhah, S.E., M.Sc.

Berdasarkan hasil rapat Panitia Ujian, maka tersebut dinyatakan:

LULUS

Nilai : **A**

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji

Rr Siti Muslikhah, S.E., M.Sc. .....

Andriyastuti Suratman, S.E., M.M. .....

Mengetahui
Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Ketua Prodi D4 Bisnis Digital

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Arief Darmawan, S.E., M.M.